

**PENGARUH MENDENGARKAN PROGRAM SIARAN
“SIRAMAN QOLBU” DI RADIO USM JAYA 101.6 FM
TERHADAP RELIGIOSITAS PENDENGAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Konsentrasi
Radio Dakwah**

Oleh:

Akbar Kanzul Fikri 1501026105

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2021

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel
Hal : **Persetujuan Naskah Skripsi**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara :

Nama : Akbar Kanzul Fikri
NIM : 1501026105
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi : Komunikasi Penyiaran Islam/ Radio
Judul : **Pengaruh Progam Siaran Siraman Qolbu di Radio USM Jaya
101.6 FM Terhadap Pendengar**

Dengan ini kami setujui, dan mohon agar segera diujikan.
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 21 Juni 2021

Pembimbing,

Bidang Substansi Materi

Bidang Metodologi dan tata Tulis



Dr. H. Najahan Musyafak, MA
NIP. 197010201995031001



Masy'ari Ulinuha, M.T.
NIP. 198108122011011007

SKRIPSI

PENGARUH MENDENGARKAN PROGRAM SIARAN "SIRAMAN QOLBU" DI
RADIO USM JAYA 101.6 FM TERHADAP RELIGIOSITAS PENDENGAR

Disusun Oleh:

Akbar Kanzul Fikri
1501026105

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 06 Oktober 2021 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.
NIP. 197204102001121003

Sekretaris/ Penguji II

Adeni, MA
NIP. 199101202019031006

Penguji III

Dr. Hj. Siti Sholihati, MA
NIP. 196310171991032001

Penguji IV

H. M. A. Andi, M.Ag
NIP. 197108301997031003

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. H. Najahan Musyafak, MA
NIP. 197010201995031001

Pembimbing II

Masy Ari Ulinuha, MT
NIP. 198108122011011007

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal, 20 Juni 2022



Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.
NIP. 197204102001121003

Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa sekripsi ini adalah hasil kerja saya dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh hasil penerbitan maupun yang belum atau yang belum diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan daftar pustaka.

Semarang, 7 Oktober 2021



(Akbar Kanzul Fikri)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis penjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta pertolongan-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr.H. Ilyas Supena, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. M Alfandi, M.Ag, selaku Ketua Jurusan KPI dan Ibu Nilnan Ni^hmah, M.S.I. Selaku Sekretaris Jurusan KPI UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. H. Najahan Musyafak, M.A dan Bapak Masy Ari Ulinuha, M.T, selaku sabar membimbing, menuntun, memotivasi peneliti menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah mengarahkan, mengkritik, mendidik, membimbing, dan memberikan ilmunya kepada peneliti selama dalam menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
6. Bapak Sholikin M.S dan Ibunda tercinta Nurul Qomariyyah yang selalu memberi semangat, nasihat, doa, dukungan dan perjuangan yang sangat luar biasa demi kelulusan peneliti.
7. Komandan KH. Heru Wibowo S. Sos. I, M.M, yang selalu memberikan semangat dan pengalaman kepada peneliti.
8. Mas Ade Sucipto, Titiis Arumingtyas, Diani Sholicah yang setia mendengarkan keluh kesah peneliti dan juga menyemangati serta membantu peneliti dalam mengerjakan skripsi.
9. Keluarga besar UKM Korp Dai' Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
10. Teman- teman seperjuangan (Iwan Zuhdi, Adimungkas Erkanto, Ifa Rohmiatun, Agus Budiyanto).

11. Teman-teman KPI angkatan 2015 (Keluarga besar KPI-C 2015 dan teman- teman konsentrasi Radio Dakwah 2015). Yang telah membantu dan memberikan informasi kepada peneliti.

Skripsi ini dibuat dengan usaha dan kemampuan yang dimiliki penulis. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dari segi isi maupun tulisan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

Tiada yang dapat penulis berikan selain doa semoga Allah SWT dapat meringankan urusan mereka, mendapat pahala yang berlipat ganda dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan khazanah keilmuan khususnya Dakwah melalui media radio.

Semarang, 21 Juni 2021



Akbar Kanzul Fikri

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang tiada hentinya memberikan doa serta dukungannya kepada penulis:

1. Bapak Tercinta Bapak Sholikin M.S dan Ibunda Nurul Qomariyyah yang telah memberikan doa serta dukungan baik moral dan material. Terimakasih telah mendidik penulis menjadi perempuan yang pantang menyerah. Semoga penulis dapat membantu kelancaran dalam urusan dunia serta akhirat.
2. Almamater tercinta, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

MOTTO

شُبَّانُ الْيَوْمِ رَجَالُ الْغَدِ

“Pemuda hari ini adalah pemimpin besok hari”

(Kata Mutiara Arab)

ABSTRAK

Akbar Kanzul Fikri, 1501026105. “Pengaruh Mendengarkan Progam Siaran “Siraman Qolbu” di Radio USM Jaya 101.6 FM Terhadap Religiositas Pendengar” Skripsi Program Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Zaman modern ini tema religiositas sangat menarik untuk dibahas dalam kehidupan sehari-hari. Banyak tindakan yang menyimpang terjadi yang tidak sesuai dengan norma-norma ajaran agama. Oleh karena itu, hadirnya sebuah radio dengan siaran-siaran agama islami dapat memberikan dampak yang positif dikalangan khalayak. Mengingat radio mudah didengarkan dan digunakan sebagai sarana berdakwah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh mendengarkan Program Siaran Siraman Qolbu di Radio USM Jaya 101.6 FM Terhadap Religiositas Pendengar. Dengan menggunakan angket untuk menggali data di lapangan kemudian diuji dengan Regresi linier sederhana, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Hasil F hitung $>$ F tabel yaitu $3,332 > 3,28$. Dan besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan berdasarkan nilai R square pada model *summary*. Tabel diatas menunjukkan nilai R square sebesar 0.163. Hasil R square menunjukkan bahwa besarnya pengaruh mendengarkan siaran Siraman Qolbu sebesar 16.3% adapun sisanya 83.7% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini. Artinya adanya hubungan pengaruh yang signifikan dengan mendengarkan progam siaran “Siraman Qolbu” terhadap religiositas pendengar.

Kata Kunci: Radio, Progam dan Religiositas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II PENGARUH MENDENGARKAN SIARAN RADIO TERHADAP RELIGIOSITAS PENDENGAR	10
A. Kerangka Teori.....	10
1. Radio Sebagai Media Komunikasi	10
2. Radio Sebagai Media Komunikasi Berdakwah.....	12
3. Progam Radio	13
4. Tinjauan Pengaruh.....	15
5. Mendengarkan	16
6. Tinjauan Religiositas	17
7. Pengaruh Program Siaran Siraman Qolbu Di Radio USM Jaya Terhadap Religiositas Pendengar	19
B. Kerangka Berfikir.....	23
C. Hipotesis.....	24

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF	25
	A. Jenis dan pendekatan Penelitian.....	25
	B. Variabel Penelitian	25
	C. Definisi Operasional.....	26
	D. Sumber Data.....	27
	E. Populasi Sampel.....	27
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
	G. Validitas dan Reliabelitas Data	30
	H. Teknik Analisis Data.....	36
	1. Analisis Pendahuluan.....	36
	2. Analisis Uji Asumsi	36
	3. Analisis Uji Hipotesis	37
BAB IV	GAMBARAN UMUM RADIO USM JAYA 101.6 FM	
	SEMARANG.....	38
	A. Gambaran Umum Radio USM JAYA FM Semarang.....	38
	1. Profil Radio USM Jaya FM.....	38
	2. Lokasi Radio USM Jaya FM.....	38
	3. Visi dan Missi	38
	4. Tujuan Berdirinya Radio USM Jaya FM	39
	5. Struktur Organisasi.....	39
	6. Progam Acara Radio USM Jaya FM.....	39
	7. Data Komunitas Pendengar Radio USM Jaya FM.....	42
	B. Deskripsi Progam Siaran Siraman Qolbu di Radio USM Jaya FM	42
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
	A. Analisis Pendahuluan	44
	B. Uji Asumsi	46
	1. Uji Normalitas	47
	2. Uji Homogenitas	48
	C. Uji Hipotesis.....	48
	D. Hasil Penelitian	50
BAB VI	PENUTUP.....	52
	A. Kesimpulan	52
	B. Saran-saran.....	52

C. Penutup.....	52
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skor Skala Likert.....	29
Tabel 2 Kisi-kisi Skala Mendengarkan Progam Siaran Siraman Qolbu	30
Tabel 3 Kisi-kisi Skala Religiositas	30
Tabel 4 Uji Validitas Variabel X.....	31
Tabel 5 Sakala Mendengarkan Progam Siaran Siraman Qolbu	33
Tabel 6 Uji Reliabelitas Variabel X	33
Tabel 7 Uji Validitas Variabel Y	34
Tabel 8 Skala Religiositas.....	35
Tabel 9 Uji Reliabelitas Variabel Y	36
Tabel 10 Progam Acara Radio USM Jaya FM WEEKDAY 2020-2021	39
Tabel 11 Progam Acara Radio USM Jaya FM WEEKEND 2020-2021.....	41
Tabel 12 Pendengar Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 13 Pendengar Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 14 Jadwal Progam Siaran Siraman Qolbu di Radio USM Jaya 101.6 FM..	43
Tabel 15 Rumusan Kategorisasi Variabel Mendengarkan Siaran Siraman Qolbu	44
Tabel 16 Hasil Presentase Variabel Mendengarkan Siaran Siraman Qolbu	44
Tabel 17 Rumusan Kategorisasi Variabel Religiositas Pendengar	45
Tabel 18 Hasil Presentase Variabel Religiositas Pendengar	46
Tabel 19 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 20 Hasil Uji Homogenitas	48
Tabel 21 Hasil Uji Regresi.....	49
Tabel 22 Koefesiensi Determinasi	49
Tabel 23 Koefisien Regresi Sederhana.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teori S-O-R.....	15
Gambar 2 Gambar (Piechart) Hasil Presentase Mendengarkan Siaran Siraman Qolbu.....	45
Gambar 3 Gambar (Piechart) Hasil Presentase Religiositas Pendengar	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Kuesioner

Lampiran 2 Data Responden

Lampiran 3 Data Skor Uji Valid Variabel X

Lampiran 4 Hasil Uji Valid Variavel X

Lampiran 5 Data Skor Uji Valid Variabel Y

Lampiran 6 Hasil Uji Valid Variabel Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman modern ini tema religiositas sangat menarik untuk dibahas dalam kehidupan sehari-hari. Banyak tindakan yang menyimpang terjadi yang tidak sesuai dengan norma-norma ajaran agama. Religiositas merupakan salah satu faktor utama dalam kehidupan sehari-hari. Religiositas yang tinggi ditandai dengan adanya keyakinan akan adanya Tuhan pada diri individu yang melahirkan pengetahuan-pengetahuan dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agamanya. Perilaku menjalankan apa yang telah diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang oleh agama akan memberikan rasa dekat, tenang, tentram, rasa doa-doa yang telah dipanjatkan selalu dikabulkan. Sehingga dalam kehidupan sehari-harinya selalu bersyukur dan meningkatkan kualitas takwanya.

Individu religiositas yang dimiliki oleh seseorang minimal memiliki pengetahuan akan ajaran agamanya mengenai dasar-dasar keyakinan, adanya Allah, Malaikat, Rasul, Kitab-kitab Allah, Takdir, Qodo dan Qadar. (Ancok, 1994: 77). Melaksanakan apa yang telah diperintah ajaran agamanya tidak hanya melakukan ibadah yang wajib saja, namun individu juga mengimplementasikan dalam aspek kehidupan sehari-hari yaitu suka menolong, suka berperilaku jujur, suka keadilan, suka gotong-royong, sebagaimana cerminan dari apa yang telah dipelajari dan diyakini. Dalam diri individu akan cenderung memiliki religiositas yang baik sesuai dengan aturan-aturan agama, akan terbiasa menjalankan ibadah dan takut melakukan larangan-larangan agama dan dapat merasakan indahnya hidup beragama.

Beberapa literatur menjelaskan tindakan-tindakan manusia tidak sesuai dengan norma-norma agama seperti contoh: berjudi, zina, tawuran antar pelajar. Seperti yang dijelaskan pada surat Al-Isra' ayat 32:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ ۖ إِنَّهُ كَانَ فُجُورًا وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: “Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk.”

Ayat di atas dapat dipahami semua perintah dan larangannya dimaksudkan untuk mengatur kehidupan orang-orang yang beriman agar mendapatkan kebahagiaan.

Namun kenyataannya, masih banyak perilaku yang menyimpang di masyarakat khususnya di lingkungan mahasiswa. Karena, mahasiswa memiliki kebebasan dalam melakukan aktivitas apa pun sesuai kehendak hatinya, tidak adanya pengawasan maksimal dari orang tuanya. Oleh sebab itu banyak dari orang tua yang khawatir terhadap anaknya yang berada di bangku perkuliahan. Alasan mereka tidak lain karena pergaulan zaman sekarang yang sangat rawan dan rentan pada anak perkuliahan. Jika salah bergaul sedikit, mereka akan terjerumus ke dalam hal-hal penyimpangan. Pada saat ini banyak terjadi penyimpangan yang dilakukan remaja termasuk kalangan mahasiswa. Penyimpangan itu sendiri bias berupa penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang, perkelahian antar mahasiswa, perilaku seks di luar nikah, homoseks, alkoholisme, dan lain-lain.

Menurut Sudrajat bahwa ada beberapa jenis penyimpangan sosial yang sering dijumpai dari kehidupan mahasiswa seperti :

1. Penyimpangan yang menyangkut harta benda seperti pencurian, manipulasi dan sebagainya.
2. Penyimpangan yang menyangkut fisik manusia seperti tindakan kekerasan, pengeroyokan, ngebut di jalan umum dan tidak memedulikan peraturan lalu lintas.
3. Penyimpangan yang menyangkut ketenteraman umum seperti tindakan main hakim sendiri, penyalahgunaan wewenang, mencaci maki keyakinan atau kepercayaan orang lain di depan umum, pemerasan.
4. Penyimpangan yang menyangkut harkat dan martabat manusia sejati, seperti: pemerkosaan, pelacuran, tawuran, eksploitasi (Fitriyah, 2010: 13).

Sejalan dengan uraian tersebut Willis menyatakan bahwa perilaku menyimpang dapat berbentuk seperti gejala-gejala yang agresif, sering melakukan pelanggaran dalam seks, sering berbuat curang dan bolos, sering mencuri dengan penipuan, sering merusak barang, sering mengkritik yang berlebihan pada orang lain, sering bertengkar, kejam, gemar menyerang dan memerintah temannya, membalas dendam dengan serangan, sering merampok dan mencuri (Wilis, 2010: 21).

Adapun kasus lainnya tentang mencuri yang dilakukan oleh mahasiswa ternama di Semarang. Seorang mahasiswa Jurusan Teknik Informatika nekat mencuri helm hanya untuk mencari uang tambahan. Ironisnya mahasiswa yang bernama Aji Pamungkas (22) tersebut sudah beraksi di belasan lokasi di Kota

Semarang, termasuknya di Kampusnya sendiri (<https://mediajateng.net/mencuri-helm-di-19-lokasi-mahasiswa-unissula-semarang-ditangkap/>). Diakses pada tanggal 21 November 2020. Pukul 13.00 WIB).

Menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya merupakan kewajiban setiap insan sejak zaman Rasulullah sampai kelak. Sebagaimana menjalankan perintah salat, zakat, puasa, haji bagi yang mampu dan menjauhi larangan-Nya dengan bertujuan agar memperoleh rida-Nya. Pengetahuan keagamaan dapat diperoleh melalui pendidikan keluarga, lingkungan, sekolah dan berbagai media massa yang berbasis agama.

Seiring perkembangan zaman untuk mendapatkan pengetahuan keagamaan dapat diperoleh dengan mudah melalui media radio. Sebagai media informasi, radio mengambil peran signifikan dalam menyampaikan nilai-nilai Islam yang sangat penting dalam pembentukan religiositas seorang muslim sejati sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Keberadaan sebuah radio yang mempunyai program-program Islami menjadi sangat penting mengingat Islam harus tersebar luas dan penyampaian kebenaran merupakan tanggung jawab umat Islam secara keseluruhan. Maka dari itu, radio dapat dimanfaatkan masyarakat untuk sumber ilmu. Beberapa pendekatan ada yang memandang media sebagai pembentuk (*constructors atau shapers*), yakni keyakinan bahwa isi yang disebar oleh media memiliki kekuatan untuk mempengaruhi masa depan masyarakat (Ibrahim, 2014:3).

Kesuksesan radio bagi khalayak dapat diukur dari program siar yang bagus dan banyak digemari, dibuktikan dengan banyaknya pendengar dan banyaknya iklan atau penanya yang masuk. Morisan menjelaskan program siaran adalah faktor yang membuat khalayak tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran. Program dapat disamakan dengan produk atau pelayan yang dijual pada pihak lain, khususnya audiens dan pemasang iklan. Dengan demikian, program yang bagus akan mempunyai pendengar setia yang banyak dan baik buruknya siaran tersebut memberikan efek terhadap pendengarnya (Morisan, 2013: 210).

Siraman Qolbu merupakan program siaran dari radio USM Jaya FM yang mengudara pada frekuensi 101.6 FM Mhz. Sebuah program yang menyajikan tentang pengetahuan agama Islam seputar tafsir Al-Quran, hadis, akidah, akhlak, sejarah, tauhid, tasawuf, dan lain sebagainya dikaitkan dengan permasalahan saat ini. Berdasarkan data yang diperoleh melalui via Telephone,

SMS, WA, dan FB Siraman Qolbu memiliki pendengar setia dari kalangan mahasiswa

Alasan penulis melakukan penelitian program siaran Siraman Qolbu di radio USM Jaya FM adalah program tersebut mengenai agama Islam sehingga menimbulkan *feedback* dari pendengar. Selain itu program siaran yang berbasis Islami ini juga diudarakan di kalangan mahasiswa yang notabeneanya berpendidikan umum dan didominasi pendengar terbanyak dari mahasiswa. Maka dari itu, peneliti sangat tertarik untuk meneliti pengaruh program siaran Siraman Qolbu di radio USM Jaya terhadap religiositas pendengar.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan di atas yaitu tentang penyimpangan perilaku seseorang yang tidak dibenarkan dalam aturan agama. Karena, fondasi religius seseorang yang masih rendah dan perlu adanya materi-materi yang masuk pada diri individu dan dapat diaplikasikan kehidupan sehari-harinya. Sehingga penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh program siaran Siraman Qolbu di radio USM Jaya 101.6 FM terhadap religiositas pendengar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis menarik pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh program siaran Siraman Qolbu di radio USM Jaya 101.6 FM terhadap religiositas pendengar ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh mendengarkan program siaran Siraman Qolbu melalui radio USM Jaya 101.6 FM terhadap religiositas pendengar.

2. Manfaat penelitian

Selanjutnya dengan tercapainya tujuan tersebut diharapkan dari hasil penelitian ini dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan penelitian di bidang dakwah Islam, khususnya program dakwah melalui radio komunitas.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai masukan bagi radio USM Jaya 101.6 FM terkait untuk membuat program-program acara yang lebih bermanfaat sehingga memberikan efek positif kepada pendengar.

D. Tinjauan Pustaka

Guna menghindari kesamaan dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya, maka penulis telah melakukan penelusuran dan kajian dari berbagai sumber dan referensi yang memiliki kesamaan topik atau referensi dengan penelitian ini. Berikut adalah beberapa karya tulis ilmiah yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rozlen Faiqotus Silvia Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2019. Dengan judul skripsi “Pengaruh Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur’an Ala Ahli Sunnah Waljama’ah Di Radio Slawi FM Terhadap Pemahaman Keagamaan Jama’ah Masjid Al-Hajj Kota Slawi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh mendengarkan program kajian Tafsir Al-Qur’an Ala Ahli Sunnah Waljama’ah di Radio Slawi FM terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi. Metode yang digunakan adalah analisis regresi dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian tersebut mengemukakan ada pengaruh positif mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur’an Ala Ahli Sunnah Waljama’ah di Radio Slawi FM terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif 46,1%. Sedangkan 53,9% diterangkan atau dijelaskan oleh variabel lain seperti dari diri sendiri, keluarga, sekolah dan lingkungan. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima dan signifikan. dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 7,043 dan nilai t tabel 2,003 hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,043 > 2,002$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya nilai signifikansi kurang dari 0.05. Kesamaan dengan penelitian penulis yakni berkaitan

dengan penelitian menggunakan metode kuantitatif. Selain itu, obyek penelitian yang digunakan oleh Rozlen Faiqotus Silvia adalah Program Kajian Tafsir Al-Quran Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM serta subyek penelitiannya adalah jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi yang menjadi pendengar Program Kajian Tafsir Al-Qur'an di Radio Slawi FM, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah Program Siaran Siraman Qolbu di Radio USM Jaya FM serta subyek penelitiannya adalah Pendengar Siaran Siraman Qolbu.

2. Skripsi Clarissa Claudya Anjelina (2019) UIN Walisongo Semarang. Penelitian dengan judul "Pengaruh Menonton Film Kartun "Syamil & Dodo" Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Di Desa Pucung Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang". Penelitian kuantitatif tersebut menggunakan analisis uji regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh angka sebesar 3,9% dengan signifikan 0,002 ($<0,05$), berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (menonton film kartun "Syamil & Dodo") dan variabel Y (perilaku keagamaan anak). Berdasarkan hasil uji regresi sederhana analisis menggunakan uji t dengan langkah analisis membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung $>$ t tabel 0,05 maka koefisien regresi signifikan atau H_a diterima, dan jika t hitung $<$ t tabel 0,05 maka koefisien regresi tidak signifikan H_a ditolak. Nilai t tabel untuk $df = 83$ ($df = n-2 \rightarrow df = 85-2 = 83$) diperoleh 1,663 dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Dari data diatas t hitungnya adalah 1,837, ini berarti bahwa t hitung $>$ t tabel 1,663 sehingga terdapat pengaruh menonton film kartun "Syamil & Dodo" yang positif dengan perilaku keagamaan anak. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian Clarissa dengan penelitian ini terletak pada subyek, obyek serta tempat penelitiannya.
3. Tri Margono (2018) mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, meneliti tentang Pengaruh Mendengarkan Program Pengajian Pagi di Radio Aska FM Terhadap Perilaku Keagamaan Pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui, menguji, serta menganalisis pengaruh mendengarkan Program Pengajian Pagi di Radio Aska FM terhadap perilaku keagamaan pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa adanya pengaruh mendengarkan

program Pengajian Pagi di Radio Aska FM terhadap perilaku keagamaan pendengar di kecamatan Mijen Kota Semarang. Dibuktikan dengan uji signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga menunjukkan ada pengaruh signifikan. Nilai R Square sebesar 0.204 yang menunjukkan besarnya pengaruh mendengarkan Program Pengajian Pagi terhadap perilaku keagamaan pendengar sebesar 21,4%. Adapun sisanya 78,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian, seperti dipengaruhi oleh diri sendiri, keluarga, sekolah, dan lingkungan. Adapun kesamaan penelitian dengan penulis yakni berkaitan dengan pendekatan penelitian yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain itu, obyek penelitian yang digunakan oleh Tri Margono Program Pengajian Pagi di Radio Aska FM Terhadap Perilaku Keagamaan serta subyek penelitiannya Pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah Program Siaran Siraman Qolbu di Radio USM Jaya FM serta subyek penelitiannya adalah Pendengar Siaran Siraman Qolbu.

4. Wawan Istanto (2016), meneliti tentang Pengaruh Mendengarkan Siaran Dakwah Islam di Radio Hiz 101,4 FM Surakarta terhadap Pengamalan Ibadah masyarakat di Kecamatan Lawiyen Kota Surakarta. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh mendengarkan siaran dakwah Islam di Radio Hiz 101,4 FM terhadap pengamalan ibadah masyarakat Kecamatan Lawiyen Kota Surakarta. Metode yang digunakan adalah metode survei. Hasil penelitian tersebut adalah praktek ibadah masyarakat di Kecamatan Lawiyen Kota Surakarta dipengaruhi oleh Siaran dakwah Islam di radio Hiz 101,4 FM dan dibuktikan dengan rumus regresi linier sebesar 20,27 sehingga hasilnya signifikan. Kesamaan dengan penelitian penulis yakni berkaitan dengan pendekatan penelitian yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan yang signifikan terletak pada subyek penelitian.
5. Skripsi Rezki Amalia (2016) dengan judul “Pengaruh Menonton Film Upin dan Ipin terhadap Pengetahuan dan Perilaku Positif Murid SD N 26 Toa Bantaeng’. Penelitian kuantitatif tersebut menggunakan metode survey, dan teknik penarikan menggunakan proporsional random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Frekuensi menonton film Upin dan Ipin bagi murid SD N 26 Tino Toa Bantaeng dinyatakan memiliki frekuensi tinggi, (2) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan

perilaku positif murid SD, (3) tidak terdapat pengaruh menonton film Upin dan Ipin terhadap pengetahuan dan perilaku positif murid SD. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian Rezki dengan penelitian ini terletak pada subyek, obyek serta tempat penelitiannya.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan menggunakan sistematika penulisan berdasarkan buku panduan penulisan skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu sebagai berikut:

1. Bagian muka, berisikan halaman judul, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.
2. Bagian isi, berisi lima bab dan setiap lima bab memiliki sub bab tersendiri dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengungkap segala sesuatu yang mengarah pada pembahasan, yakni: berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini terdiri dari radio sebagai komunikasi yang berisi: pengertian radio, karakteristik radio, kelebihan dan kelemahan radio. Radio sebagai media komunikasi berdakwah. Program radio meliputi: pengertian program radio, jenis-jenis program radio. Mendengarkan. Tinjauan religiositas yang berisi: pengertian religiositas, dimensi-dimensi religiositas, faktor-faktor mempengaruhi religiositas. pengaruh program Siaran Siraman Qolbu Di Radio USM Jaya terhadap pendengar.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis pendekatan penelitian, definisi operasional, sumber dan jenis data, teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi profil Radio USM, visi-misi radio, Tujuan radio, Struktur organisasi Radio USM, Program acara radio, Data pendengar, Deskripsi program siaran Siraman Qolbu.

BAB V TEMUAN DAN ANALISI DATA

Bab ini berisi hasil survei jawaban atau temuan lapangan dari pendengar terhadap program siaran “Siraman Qolbu” di Radio USM Jaya 101.6 FM.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Serta lampiran-lampiran sebagai bahan pelengkap.

BAB II

PENGARUH MENDENGARKAN SIARAN RADIO TERHADAP RELIGIOSITAS PENDENGAR

A. Kerangka Teori

1. Radio Sebagai Media Komunikasi

a) Pengertian Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirim sinyal dengan cara modulasi dan radiasi *elektromagnetik* (gelombang *elektromagnetik*). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara) (Hasan Asy'ari Oramahi, 2012:120).

Radio merupakan media massa auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran sehingga isi siarannya sepintas saja, karena informasinya disampaikan oleh penyiar radio harus jelas dengan bahasa yang mudah dicerna oleh pendengar (Asep Syamsul, M. Romli, 2009: 6). Radio saling berhubungan dengan publik, khalayak maupun massa. Peran dari media pada umumnya menginspirasi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan dari khalayak tersebut. Adapun tiga bentuk kebutuhan, yaitu informasi, pendidikan, dan hiburan. Apabila tiga kebutuhan tidak terpenuhi akan memberikan pengaruh bagi medianya membuat radio kehilangan pendengarnya.

Masduki (2001: 3) menjelaskan ada empat fungsi radio bagi khalayak. Yang *pertama*, radio sebagai media penyampaian informasi satu pihak ke pihak yang lain, dengan menyebarkan informasi melalui radio misalnya pemerintah memberikan informasi kepada masyarakat tentang banjir. *Kedua*, radio sebagai sarana mobilisasi pendapat publik untuk mempengaruhi kebijakan, dengan adanya dialog interaktif melalui radio. *Ketiga*, radio sebagai sarana untuk mempertemukan dua pendapat yang berbeda dijadikan bentuk diskusi untuk mencari solusi bersama yang saling menguntungkan. *Keempat*, radio sebagai sarana untuk mengikat kebersamaan dan semangat kemanusiaan dan kejujuran.

b) Karakteristik Radio

Radio memiliki karakteristik yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, karena memberikan banyak kontribusi yang besar bagi perkembangan komunikasi massa. Karakteristik radio

memberikan manfaat yang unik, baik ditinjau dari sisi kelebihan maupun kekurangannya. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan audio, penyiar dapat merencanakan konsep implementasi untuk menghasilkan produksi siaran yang lebih efektif dan efisien.

Dalam bukunya *Media Fark Book-KBP*, Pedroche, Toledo & Montila mengungkapkan bahwa karakteristik radio memberikan manfaat yang unik, di antaranya:

- 1) Menarik imajinasi
- 2) Cepat
- 3) Mudah dibawa
- 4) Tidak memerlukan kemampuan membaca atau menulis.
- 5) Tidak memerlukan konsentrasi yang penuh dari pendengarnya
- 6) Cukup murah
- 7) Mudah digunakan dan pengoperasiannya.

Seperti media yang lainnya radio juga memiliki keterbatasan yakni bahwa radio hanya sebuah media buta. Sekalipun radio disebut media buta karena hanya berupa suara, namun suara merupakan sebuah instrumen yang penting yang perlu dikaji lebih mendalam

(https://rahmadivaldi95.blogspot.com/2014_05_18_archive.html. Diakses pada tanggal 22 Desember 2019. Pukul 16:08).

c) Kelebihan dan kelemahan radio

Kelebihan radio yaitu sebagai berikut:

- 1) Radio mengandalkan suara manusia untuk mendekatkan diri dengan khalayaknya. Oleh karena itu kualitas suara penyiar mutlak penting. Orang-orang hanya akan mau mendengarkan siaran radio apabila suara penyiarinya menarik, meskipun mereka tidak mengenal siapa orangnya.
- 2) Materi program radio dapat diproduksi secara cepat dan murah, bahkan hanya dengan memasang pesawat telepon saja suatu acara bisa dilangsungkan.
- 3) Penemuan transistor dan teknik redifusi membuat radio begitu populer sehingga dinikmati oleh jutaan orang, termasuk yang buta huruf.
- 4) Karena kesederhanaan operasinya, suatu stasiun radio bisa memancarkan siarannya dalam berbagai bahasa. Ini sangat ideal bagi

negara-negara yang memiliki banyak etnik dan bahasa daerah. Radio juga menjadi wahana komunikasi yang andal di daerah-daerah yang kekurangan listrik.

Sedangkan Kelemahan Radio yaitu sebagai berikut :

- 1) Materi-materi siarannya sulit dicatat atau disimpan.
- 2) Karena sedemikian populernya, radio kadang-kadang bisa juga mengganggu. Banyak orang menyukai suara radio sembari bekerja sehingga ia tetap membunyikan radionya di kala bekerja. Baginya mungkin menarik, tapi belum tentu bagi rekan-rekan yang ada di sekitarnya. Selain merupakan pemborosan energi, kebiasaan seperti itu juga mengganggu dan menjadi sumber polusi suara.

https://rahmadrialdi95.blogspot.com/2014_05_18_archive.html.

Diakses pada tanggal 22 Desember 2019. Pukul 16:08).

2. Radio Sebagai Media Komunikasi Dalam Berdakwah

Dalam kacamata komunikasi, dunia berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi, komunikasi media berikut segala aspeknya. Banyak hal turut terpengaruh dengan pesatnya perkembangan ini. Misalnya pola kerja, pola interaksi antar manusia, pola hubungan keluarga, sampai pola penyampaian pesan dan perilaku komunikasi.

Salah satu aspek komunikasi yang juga terpengaruh dengan perkembangan ini adalah dakwah. Dakwah merupakan salah satu praktik komunikasi yang mengambil berbagai bentuk, mulai dari komunikasi personal, komunikasi massa, dan komunikasi kelompok.

Di era globalisasi, dakwah dihadapkan pada tantangan menyampaikan syiar Islam melalui media massa. Radio termasuk salah satu media massa yang memiliki kemampuan penetrasi kuat terhadap pasar maupun konsumennya (Ulinuha, 2014:7).

Stasiun-stasiun radio di Indonesia umumnya memiliki program siaran dakwah berupa ceramah dan dialog (*talk show*) dengan jam siar lazimnya bakda Subuh (jam 05.00-06.00 WIB) dan sebelum Magrib (17.00-18.00) (Romli, 2017:153).

3. Program Radio

- a) Pengertian program Radio

Program radio adalah penciptaan acara-acara siaran dan penjadwalannya jam per jam. Program siaran ini merupakan “turunan” dari format siaran. Program radio terdiri dari perencanaan jadwal siaran, isi siaran, dan produksi program selama periode tertentu. Kata-kata, musik, dan efek suara dipadukan dalam ragam cara untuk memproduksi macam-macam program (Romli, 2017:61).

b) Jenis-jenis Program Radio

Pada umumnya stasiun radio memproduksi sendiri program siarannya. Secara umum program radio terdiri atas dua jenis, yaitu musik dan informasi. Kedua jenis program ini kemudian dikemas dalam berbagai bentuk yang pada intinya harus bisa memenuhi kebutuhan audien dalam hal musik dan informasi. Berbagai jenis Program dapat dikelompokkan menjadi empat bagian. Sebagai berikut (Morissan, 2015: 234).

1) Produksi Berita Radio

Berita radio merupakan laporan atas suatu peristiwa atau pendapat yang penting atau menarik. Siaran berita dibedakan dengan siaran informasi. Siaran berita adalah sajian fakta yang diolah kembali menurut kaidah jurnalistik radio. Format penyajian berita radio terdiri atas:

- (a) Siaran langsung (*live report*), yaitu reporter mendapatkan fakta atau peristiwa dari lapangan dan pada saat bersamaan melaporkannya dari lokasi.
- (b) Siaran tunda, dalam hal ini reporter mendapatkan fakta dari lapangan, kemudian kembali ke studio untuk mengolahnya terlebih dahulu sebelum disiarkan. Informasi yang diperoleh ini dapat dikemas ke dalam berita langsung (*straight news*) atau berita *feature*. (Morissan, 2015: 235-236)

2) Perbincangan Radio (*talk show*)

Perbincangan radio (*talk show*) pada dasarnya adalah kombinasi antara seni berbicara dan seni wawancara. Banyak stasiun radio menggunakan tiga bentuk program perbincangan:

- (a) *One-one-one-show*, yaitu bentuk perbincangan saat penyiar dan narasumber mendiskusikan suatu topik dengan dua posisi mikrofon terpisah di ruang studio yang sama.

- (b) *Panel discussion*, pewawancara sebagai moderator hadir bersama sejumlah narasumber.
- (c) *Call in show*, program perbincangan yang hanya melibatkan telepon dari pendengar. Topik ditentukan terlebih dahulu oleh penyiar di studio, diberikan contoh berdasarkan pengalaman penyiar, kemudian pendengar diminta untuk memberikan respons berdasarkan pengalaman masing-masing ke stasiun radio. Tidak semua respons audien layak disiarkan sehingga perlu petugas penyeleksi telepon masuk sebelum diudarkan. (Morissan, 2015: 236-237)

3) Info Hiburan Radio

Infotainment merupakan singkatan dari *information* dan *entertainment* yang berarti suatu kombinasi sajian siaran informasi dan hiburan atau sajian yang bersifat menghibur. Tiga bentuk *infotainment* radio yang populer di Indonesia adalah:

- (a) *Info-entertainment*: penyampaian informasi dari dunia hiburan dengan diselingi pemutaran lagu. Proporsi durasi pemutaran lagu sama dengan pembacaan narasi informasi, meskipun liriknya tidak selalu harus berkaitan.
- (b) *Infotainment*: penyampaian informasi, promosi, dan sejenisnya dari dunia hiburan yang topiknya menyatu atau senada dengan lagu-lagu atau musik yang diputar. Keduanya saling mendukung dengan proporsi seimbang.
- (c) *Information* dan *entertainment*: sajian informasi khususnya berisi berita-berita aktual dilengkapi perbincangan yang tidak selalu dari khazanah dunia hiburan, diselingi pemutaran lagu, iklan, dan sebagainya. (Morissan, 2015: 238).

4) Jingle Radio

Jingle atau radio *air promo* adalah gabungan musik dan kata yang mengidentifikasi keberadaan sebuah stasiun radio. Tujuan produksi jingle bagi radio adalah untuk mempromosikan keberadaan radio baru di tengah masyarakat, memberikan informasi simbol atau identitas terpenting dari radio agar selalu diingat pendengar,

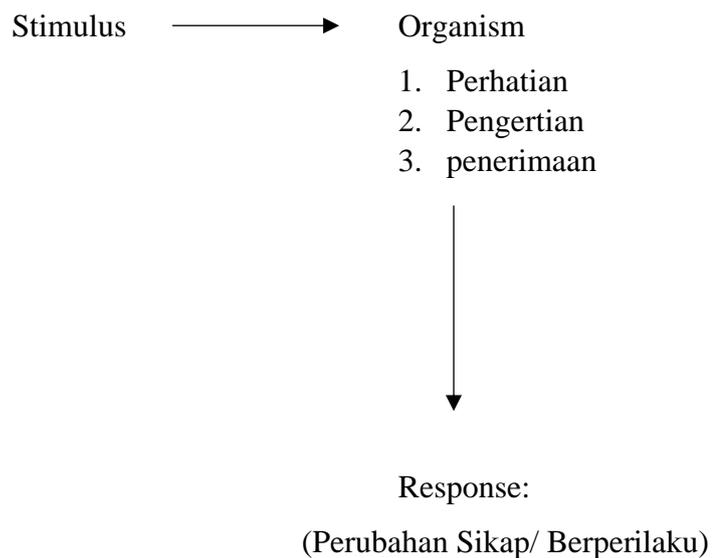
membentuk citra radio di benak pendengar, pada saat disiarkan berfungsi sebagai jeda, selingan, dan sejenisnya.

Ada tiga jenis jingle, yaitu: *pertama*, jingle untuk stasiun radio (*radio expose*); *kedua*, jingle untuk acara radio (*programme expose*); dan *ketiga*, jingle untuk penyiar radio (*announcer expose*). Durasi jingle umumnya antara 5 sampai 15 detik (Morissan, 2015: 238-239).

4. Tinjauan Pengaruh

Pada tahun 1930, melahirkan sebuah teori komunikasi yaitu teori S-O-R (*Stimulus-Organism-Response*) merupakan proses komunikasi yang menimbulkan pengaruh khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan pengaruh komunikan. Unsur-unsur model ini adalah pesan (Stimulus), Komunikan (Organism), dan Efek (Pengaruh/ response) (Effendy, 2003: 254). Model dari S-O-R dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1
Teori S-O-R



Hovland (Effendy, 2003: 255) beranggapan bahwa perubahan sikap adalah serupa dengan proses belajar. Sikap yang dimaksud disini adalah kecenderungan bertindak, berfikir, berpersepsi. Sikap bukanlah perilaku, tetapi lebih merupakan kecenderungan berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek. Sikap juga bukanlah sekedar rekaman masa lalu, tetapi juga

menentukan apakah seseorang harus setuju atau tidak setuju terhadap sesuatu.

Dengan dikaitkannya pengaruh mendengarkan progam siaran Siraman Qolbu di radio USM Jaya terhadap religiositas Pendengar, gambar diatas menunjukkan bahwa:

- a. Pesan (Stimulus), yang dimaksud disini adalah progam siaran Siraman Qolbu.
- b. Komunikan (Organism), yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah pendengar siaran Siraman Qolbu/ Mahasiswa USM.
- c. Efek (Response), timbulnya pengaruh terhadap religiositas.

5. Mendengarkan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “mendengarkan” berasal dari kata “dengar” yang berarti mendengarkan akan sesuatu dengan sungguh-sungguh, memasang telinga untuk mendengarkan (Depdikbud, 1994: 241).

Sedangkan menurut Abdul Wahab Rosyidi mendengar merupakan kemampuan yang memungkinkan secara pemakai bahasa untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan kemampuan mendengar merupakan bagian yang penting dan tidak dapat diabaikan dalam pembelajaran bahasa, terutama tujuan penyelenggaraannya adalah penguasaan kemampuan berbahasa lengkap. (Rosyidi, 2009: 63).

Adapun tujuan mendengar adalah sebagai berikut:

a) Mendapatkan fakta

Mendapatkan fakta dapat dilakukan melalui penelitian, riset, eksperimen, dan membaca. Cara lain yang dapat dilakukan adalah mendengarkan radio, televisi, *tape recorder*.

b) Menganalisis fakta

Fakta atau informasi yang sudah terkumpul dianalisis, kaitannya harus jelas pada unsur-unsur yang ada, sebab akibat yang terkandung di dalamnya. Apa yang disampaikan penyimak harus dikaitkan dengan pengetahuan dan pengalaman penyimak dalam bidang yang sesuai.

c) Mendapatkan inspirasi

Dapat dilakukan di pertemuan ilmiah atau jamuan makan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan ilham. Penyimak tidak memerlukan fakta baru. Mereka yang datang diharapkan untuk dapat memberikan masukan atau jalan keluar berkaitan dengan masalah yang dihadapi.

d) Menghibur diri

Para penyimak yang datang untuk menghadiri pertunjukan sandiwara, musik untuk menghibur diri. Mereka itu umumnya adalah orang yang sudah jenuh atau lelah sehingga perlu menyegarkan fisik, mental agar kondisinya pulih kembali (M. Suhendar dan Pien Sunipah, 1992: 45).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan yang dimaksud mendengarkan radio dapat diartikan menyimak sebuah informasi dengan sungguh-sungguh dengan kemampuan (menangkap, memahami, dan mengingat isi progam Siraman Qolbu. Adapun tujuan dari mendengarkan adalah mendaptkan fakta, menganalisis fakta, mendapatkn inspirasi dan menghibur diri.

6. Tinjauan Religiositas

a) Pengertian Religiositas

Religiositas dapat diartikan sebagai suatu situasi yang ada dalam diri individu yang mendorongnya untuk berperilaku sesuai dengan tingkat ketaatannya terhadap agama (Rahmat, 2000: 212).

b) Dimensi-dimensi Religiositas

Menurut Glock dan Stark religiositas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Menurut Glock dan Stark ada lima macam dimensi keberagaman, yaitu dimensi keyakinan (ideologis) yang berisi pengharapan-pengharapan di mana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. dalam agama Islam meliputi iman kepada Allah, Malaikat, Rasul (utusan Allah), Kitab-kitab Allah, Surga dan Neraka, qada dan kadar.

Kedua, dimensi praktik agama/ ritual, dimensi ini mencakup perilaku ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya meliputi kegiatan pelaksanaan salat, zakat, puasa, haji bila mampu.

Ketiga, dimensi merasakan Beragama, dimensi ini mengacu kepada seseorang dalam merasakan. Isi dimensi ini meliputi dekatnya kepada Allah, dekatnya kepada seorang Alim Ulama, dicintai Allah sehingga doa sering dikabulkan, tambah bersyukur.

Keempat, dimensi intelektual, dimensi ini berkenaan dengan seberapa tingkat pengetahuan seseorang beragama terhadap ajaran agamanya. Seperti halnya yang termaktub dalam kitab sucinya (Al-Qur'an) sehingga seseorang dapat mengimani atau yakin.

Kelima, dimensi pengalaman atau konsekuensi, dimensi ini berkenaan dengan seberapa tingkat seseorang dalam berperilaku sesuai ajaran agamanya. Yakni bagaimana seseorang berinteraksi dengan lingkungannya meliputi suka menolong, menjaga kebersihan, menegakkan keadilan, mematuhi lalu lintas (Ancok dan Suroso, 2002:77).

c) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiositas

Thoules menuliskan adanya empat faktor yang mempengaruhi perkembangan religiositas sebagai berikut:

- 1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial (faktor sosial).
- 2) Berbagai pengalaman yang membantu sikap keagamaan terutama pengalaman-pengalaman mengenai: (a) Keindahan, keselarasan, dan kebaikan di dunia lain (faktor alami), (b) Konflik moral, (c) Pengalaman emosional keagamaan (faktor afektif).
- 3) Faktor-faktor yang seluruhnya atau sebagian timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi, terutama kebutuhan-kebutuhan terhadap: keamanan, cinta kasih, harga diri, ancaman kematian.
- 4) Berbagai proses pemikiran verbal (faktor intelektual) (Thouless, 2000: 34).

Berdasarkan paparan diatas, peneliti menyimpulkan pengaruh religiositas dapat terbentuk apabila konsep religiositas yang dikemukakan Glock dan Stark dari kelima dimensi tersebut ada pada diri manusia tidak

hanya dilihat dari satu dimensi saja melainkan keseluruhan harus memiliki keterlibatan antara dimensi satu dengan yang lainnya. Adapun kelima dimensi tersebut (keyakinan, praktik agama/ ritual, merasakan beragama, intelektual, dan pengamalan).

7. Pengaruh Program Siaran Siraman Qolbu Di Radio USM Jaya Terhadap Religiositas Mahasiswa

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang (Depdikbud, 2001: 845). Sementara itu, Surakhmad menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya (Jyantri, 2015: 36).

Dengan dikaitkannya pengaruh mendengarkan progam siaran Siraman Qolbu di radio USM Jaya terhadap religiositas Pendengar, sesuai yang teori (Effendy, 2003: 254) Pada tahun 1030, melahirkan sebuah teori komunikasi yaitu teori S-O-R (*Stimulus-Organism-Response*) merupakan proses komunikasi yang menimbulkan pengaruh khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan pengaruh komunikasi. menunjukkan bahwa:

- d. Pesan (Stimulus), yang dimaksud disini adalah progam siaran Siraman Qolbu.
- e. Komunikan (Organism), yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah pendengar siaran Siraman Qolbu/ Mahasiswa USM.
- f. Efek (Response), timbulnya pengaruh terhadap religiositas.

Dalam proses membentuk pengaruh religiositas pada diri seseorang perlu adanya kegiatan mendengarkan progam siaran islami seperti siaran Siraman Qolbu salah satu progam radio USM Jaya FM. Keaktifan mendengarkan acara siaran Siraman Qolbu dapat memberikan kejelasan kepada pendengar tentang persoalan yang berkaitan dengan agama. Sehingga dapat mempengaruhi religiositas pendengar dalam kehidupan sehari-hari. Semakin sering dan lama mendengarkan siaran diharapkan semakin bertambahnya pengetahuan dan pengamalan yang dimiliki pendengar.

Landasan teori penelitian ini menggunakan teori jarum hipodermik yang dikemukakan oleh Wilbur Schramm (Ardianto dkk, 2007: 61). Teori ini mengasumsikan bahwa media memiliki kekuatan yang sangat perkasa, dan

komunikasikan dianggap pasif. Disebut jarum hipodermik karena dalam model ini dikesankan seakan-akan pesan disuntikan langsung ke dalam jiwa komunikasikan dan teori ini menjelaskan tentang bagaimana cara individu dipengaruhi oleh pesan dan komunikator. Pesan komunikasi massa yang disampaikan kepada khalayak dapat diterima secara langsung tanpa filter. Artinya komunikasikan sebagai pendengar sangat terbius oleh suntikan pesan yang disampaikan oleh media massa.

Teori ini mempunyai pengaruh yang sangat kuat dan juga mengasumsikan bahwa para pengelola media dianggap sebagai orang yang lebih pintar dari audience. Dalam buku Onong “*Sprektum Komunikasi*” (1992: 130).

Fungsi media dapat dijelaskan secara sederhana dan dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan-pesan pada khalayak ramai. Dari fungsi itu dapat dijelaskan lebih lanjut bahwa radio mempunyai fungsi sebagaimana media-media yang lain memberikan informasi, memberikan pendidikan, fungsi mempengaruhi, dan fungsi pengawasan (Effendy, 1983: 137). Seperti halnya siaran Siraman Qolbu di radio USM terhadap religiusitas Pendengar siaran Siraman Qolbu.

Secara aspek garis besar efek pesan massa meliputi aspek kognitif, afektif, dan behavioral (Rakhmat, 1996: 219). Penjabarannya sebagai berikut:

a) Efek kognitif

Terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, ketrampilan, kepercayaan, atau informasi dari pendengar.

b) Efek afektif

Timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak. Efek ini ada hubungannya dengan emosi, nilai, atau sikap. Diharapkan pada efek kali ini para pendengar dapat merasakan pesan positif yang telah disampaikan dalam siaran Siraman Qolbu di radio USM.

c) Efek behavioral

Merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku. Efek behavioral

dalam penelitian ini diharapkan mampu membuat pendengar berperilaku sesuai pesan yang telah disampaikan.

Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada efek media massa khususnya radio terhadap religiositas pendengar. Jalaludin berpandangan bahwa religiositas pada diri seseorang tercipta melalui dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal didasarkan pada diri sendiri tanpa terlibat dengan yang lain. Sedangkan faktor eksternal didasarkan pada adanya pengaruh dari lingkungan, keluarga, lembaga pendidikan dan lingkungan sosial.

Menurut Glock dan Stark konsep pembentukan religiositas ada lima macam dimensi keberagaman, yaitu dimensi keyakinan (ideologis) yang berisi pengharapan-pengharapan di mana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Dalam agama Islam meliputi iman kepada Allah, Malaikat, Rasul (utusan Allah), Kitab-kitab Allah, Surga dan Neraka, qada dan kadar.

Kedua, dimensi praktik agama, dimensi ini mencakup perilaku ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya meliputi kegiatan pelaksanaan salat, zakat, puasa, haji bila mampu.

Ketiga, dimensi intelektual, dimensi ini berkenaan dengan seberapa tingkat pengetahuan seseorang beragama terhadap ajaran agamanya. Seperti halnya yang termaktub dalam kitab sucinya (Al-Qur'an) sehingga seseorang dapat mengimani atau yakin.

Keempat, dimensi pengetahuan agama, dimensi ini mengacu kepada seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan dan pengalaman religius. Isi dimensi ini meliputi dekatnya kepada Allah, dekatnya kepada seorang Alim Ulama, dicintai Allah sehingga doa sering dikabulkan, tambah bersyukur.

Kelima, dimensi pengalaman atau konsekuensi, dimensi ini berkenaan dengan seberapa tingkat seseorang dalam berperilaku sesuai ajaran agamanya. Yakni bagaimana seseorang berinteraksi dengan lingkungannya meliputi suka menolong, menjaga kebersihan, menegakkan keadilan, mematuhi lalu lintas (Ancok dan Suroso, 2002:77).

Diungkapkan oleh Glock dan Stark bahwa religiositas tidak hanya dilihat dari satu aspek saja melainkan secara keseluruhan harus memiliki

keterlibatan antara dimensi keyakinan, praktik agama/ ritual, pengalaman, pengetahuan dan pengamalan. Kombinasi inilah yang disebut sebagai religiositas. Seseorang tidak bisa dikatakan religius apabila hanya yakin saja tanpa melakukan praktik ritual, demikian pula dimensi-dimensi lain.

Religiositas tidak bisa terbentuk begitu saja tanpa ada pembinaan melalui kegiatan-kegiatan dakwah, salah satunya dalam penelitian ini adalah mendengarkan progam siaran radio khususnya siaran religi. Bahwa efek teori media massa dalam hal ini adalah radio meliputi aspek kognitif, aspek afektif, aspek behavioral. Diketahui mendengarkan progam siaran radio religi atau dakwah dapat membentuk perilaku religius terhadap individu. Karena siaran radio merupakan sarana untuk menambah wawasan pengetahuan dalam hal agama.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menggaris bawahi adanya hubungan mendengarkan dengan religiositas pendengar. Hubungan adalah sesuatu yang terjadi apabila dua orang atau hal keadaan saling mempengaruhi dan saling bergantung antara satu dengan yang lainnya. Hubungan adalah suatu kegiatan tertentu yang membawa akibat kepada kegiatan yang lain. Pengertian lainnya yaitu hubungan dapat dikatakan sebagai suatu proses, cara atau arahan yang menentukan atau menggambarkan suatu obyek tertentu yang membawa dampak atau pengaruh terhadap obyek lainnya (Jayakusuma, 2001: 25). Jadi yang dimaksud hubungan adalah kegiatan yang saling berkaitan satu sama lain, saling mempengaruhi, dan saling ketergantungan satu dengan yang lainnya.

Dalam journal yang ditulis oleh Fauzi Abubakar "*Pengaruh Mendengar Acara Dialog Agama Islam di Radio Republik Indonesia Terhadap Pengamalan Agama Masyarakat di Muara Dua Lhokseumawe*". Fauzi mengutip hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Khumaini (2006) dengan judul "*Pengaruh Mendengarkan Siaran Agama Islam Radio Persada Terhadap Pengamalan Agama Ibu Rumah Tangga Desa Weru Paciran Lamongan*". Menunjukkan hasil bahwa pelaksanaan siaran Agama Islam di Radio Persada terdiri dari beberapa bentuk siaran yaitu siraman rohani, siaran tentang keagamaan kajian kitab kuning. Materi meliputi aqidah, akhlak, ibadah dan mu'amalah. Mendengarkan siaran di Radio Persada mempunyai pengaruh terhadap pengamalan agama ibu rumah tangga Desa Weru Paciran Lamongan. Hal ini ada kesamaan penelitian dari M. Khumaini dengan

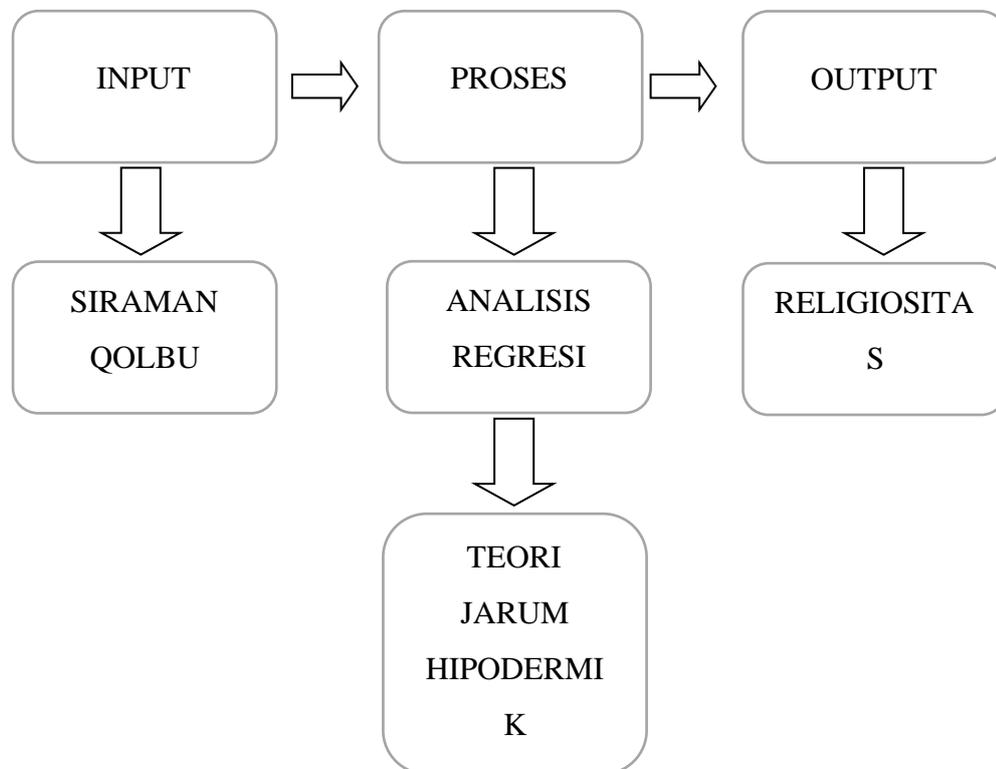
penulis yaitu sama-sama menggunakan media massa radio sebagai alat mendengarkan siaran untuk menghasilkan pengaruh religiositas atau pengamalan agama.

Secara garis besar dapat diketahui dengan mendengarkan siaran Siraman Qolbu di radio USM Jaya 101.6 FM dapat memberikan pengaruh religiositas terhadap pendengar. Semakin sering mendengarkan siaran tersebut akan menambah wawasan tentang pemahaman keagamaannya. Sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang di dalamnya menjelaskan mengenai suatu hubungan variabel yang lain. Seperti yang dijelaskan Uma Sekaran kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2015: 60). Sebagai berikut contoh skema dari penelitian ini:

Skema 2: Rancangan Penelitian



Keterangan:

Responden melakukan kegiatan mendengarkan progam siaran Siraman Qolbu di radio USM Jaya. Sesudah selesai diberi perlakuan responden diberikan angket berupa soal atau pernyataan. Setelah diberi perlakuan tersebut responden diminta untuk menjawab soal atau pernyataan tersebut. Diketahui progam siaran

Siraman Qolbu menjadi variabel X dan pengaruh dari progam siaran variabel Y. Melihat media massa memberikan peranan penting terhadap khalayak. Pada penelitian ini progam siaran Siraman Qolbu menimbulkan pengaruh bagi pendengarnya dalam hal religiositas. Hal ini disesuaikan dengan teori *uses and gratification* yang berfokus pada media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Sehingga sasarannya kepada khalayak yang aktif, yang memang menggunakan media dengan tujuan khusus (Andi, 2014: 65).

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan dari penelitian yang dilaksanakan (Prasetyo dan Jannah, 2012: 76). Berdasarkan asumsi teori tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai dugaan awal adalah ada pengaruh progam siaran Siraman Qolbu terhadap religiositas pendengar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

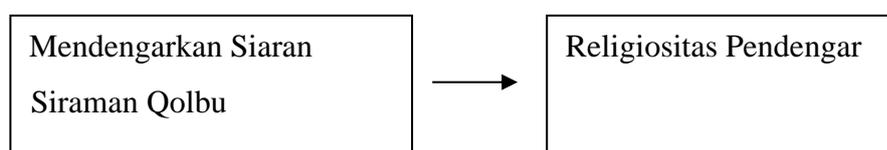
Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian survey, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi menggunakan kuesioner sebagai alat pengukuran data yang pokok (Singarimbun dan Sofian, 1995: 3). Jenis survei yang digunakan untuk menggambarkan populasi yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi. Adapun pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mampu menyajikan data, menganalisis data secara kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2016: 27-28). Dalam mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian, peneliti menggunakan angket tersusun berdasarkan variabel yang akan diteliti.

Dengan demikian penelitian ini, ingin mengetahui apakah ada pengaruh mendengarkan program siaran Siraman Qolbu terhadap religiositas pendengar dan mengukur hasil dari beberapa variabel yang telah ditetapkan melalui *statistika inferensial*.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010: 161). Pengertian yang lain yaitu variabel adalah karakteristik yang bervariasi (Hasan, 2009: 4). Adapun penelitian ini terdiri dari variabel *independen* (bebas) yaitu disebut X dan variabel *dependen* (terikat) yaitu disebut Y. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah mendengarkan program siaran Siraman Qolbu di radio USM Jaya FM. Adapun variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 39). Dalam hal ini variabel terkait dengan religiositas.

Identifikasi Variabel



Keterangan:

1. Variabel X (Independen) : Mendengarkan Siaran Siraman Qolbu
2. Variabel Y (Dependen) : Religiositas Pendengar

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan praktis atas masing-masing variabel yang diteliti, yang menggambarkan indikator-indikator yang bisa dioperasionalkan dalam bentuk instrument-instrumen yang dapat mengukur gejala atau fenomena yang diteliti. (Tim Penyusun Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi).

a) Indikator mendengarkan program siaran Siraman Qolbu di Radio USM Jaya FM adalah:

- 1) Frekuensi atau intensitas mendengarkan, sering tidaknya pendengar mendengarkan program siaran Siraman Qolbu di Radio USM Jaya FM.
- 2) Motivasi mendengarkan, kekuatan yang ada dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan yang lebih baik setelah mendengarkan program siaran Siraman Qolbu di Radio USM Jaya FM.
- 3) Perhatian terhadap program siaran, meliputi minat pendengar terhadap program siaran dan isi pesan yang disampaikan narasumber.
- 4) Pemahaman terhadap pesan, maksudnya pendengar dalam mendengarkan program siaran Siraman Qolbu dapat menyerap isi pesannya dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b) Religiositas

Religiositas di dalam definisi operasional adalah sebagai bentuk tingkatan religiositas keagamaan mahasiswa USM dalam kehidupan sehari-hari. Aspek-aspek religiositas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, aspek keyakinan yang mencakup kepercayaan responden terhadap iman kepada Allah, malaikat, rasul (utusan), kitab-kitab Allah, hari Akhir, serta takdirnya Allah.

Kedua, aspek ritualitas yang mencakup ketaatan terhadap Allah dengan melakukan kegiatan-kegiatan ibadah seperti: salat, zakat, puasa, haji bagi yang mampu.

Ketiga, aspek pengamalan agama, aspek ini meliputi tingkat seseorang dalam berperilaku sesuai syariat yang dimotivasi dari ajaran-ajaran agama seperti: melakukan kebaikan, keadilan, menyukai jujur, mempunyai sifat tolong-menolong.

Keempat, aspek pengetahuan agama meliputi persepsi responden tentang pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan tentang ajaran yang dianut. Pengetahuan terhadap sejarah Islam, akidah, akhlak, syariah.

Kelima, aspek pengalaman yaitu persepsi responden tentang pengalaman religius. Aspek ini seperti adanya perasaan yang timbul kalau dekat dengan Allah, doa-doa sering dikabulkan, bersyukur, berikhtiar, bertawakal kepada Allah.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010, 172). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer ini adalah pendengar dan data sekunder yaitu dokumen Radio USM Jaya. Data yang digunakan yaitu:

a) Data Primer

Data yang diperoleh dari jawaban responden melalui skala yang telah ditentukan yaitu skala intensitas mendengarkan program siaran Siraman Qolbu.

b) Data Sekunder

Data penunjang dari data primer yang diperoleh melalui dokumen-dokumen maupun lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang ada.

E. Populasi Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015: 61). Dalam penelitian ini kriteria populasi penelitian ini di antaranya: pria, wanita, muslim, mahasiswa, pendengar radio USM Jaya di progam siaran Siraman Qolbu, yang berjumlah 35 pendengar aktif. Berdasarkan data yang didapat, jumlah mahasiswa Universitas Semarang sebanyak 21.644 terdiri dari 12403 Laki-laki dan 9241 Perempuan.

https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/NURGMTY2MjEtRTVDRS00RTIFLTkyMUEtMjBFRTVCNTgyODMy. Di akses pada tanggal 8 Oktober 2021.

Pukul 17.00 WIB.

Sedangkan pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2015: 62). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi sejumlah 35 pendengar aktif diantara mahasiswa USM yang berjumlah 21.644. Bisa dikatakan 0,7% mahasiswa USM aktif dalam mengikuti progam siaran siraman qolbu. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2016: 120). Besar kecil sampel yang diambil apabila kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 1989: 107).

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik sampling ini digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian yang digunakan sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian (Bungin, 2001: 118). Dalam penelitian ini fokus kepada mahasiswa sebagai pendengar progam siaran Siraman Qolbu di radio USM Jaya FM.

F. Teknik Pengumpulan Data

a) Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan memperoleh data dari buku-buku, artikel dari *website*, dan dokumen penting yang relevan dengan materi atau objek yang diteliti sehingga dapat mendukung data-data penelitian ini (Mulyana, 2004: 195).

b) Angket

Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang diketahui. Menurut (Sugiyono, 2008: 199) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh mendengarkan program siaran Siraman Qolbu terhadap religiositas pendengar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *Likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan

persepsi seseorang maupun sekelompok. Variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono, 2008: 92-93).

Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan maupun pertanyaan (Sugiyono, 2008: 134). Kategori jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 1
Skor Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal positif atau mendukung terhadap sikap subjek. Pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap sikap subjek yang hendak diungkap. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam skala yaitu:

1) Skala Mendengarkan Progam Siaran Siraman Qolbu

Skala mendengarkan program siaran Siraman Qolbu terdiri dari 36 pernyataan, 20 item pernyataan *favorable* dan 16 item pernyataan *unfavorable*. Skala ini disusun berdasarkan empat indikator atau aspek yang dibuat oleh Citrobroto Suhartin meliputi: frekuensi mendengarkan, perhatian terhadap siaran, motivasi mendengarkan program radio, pemahaman terhadap siaran. Tabel skala mendengarkan progam siaran Siraman Qolbu seperti di bawah ini:

Tabel 2

Kisi-kisi Skala Mendengarkan Progam Siaran Siraman Qolbu

NO	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1	Frekuensi mendengarkan	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9	9

2	Perhatian terhadap siaran	10, 11, 12, 13, 14	15, 16, 17, 18	9
3	Motivasi mendengarkan progam siaran radio	19, 20, 21, 22, 23	24, 25, 26, 27	9
4	Pemahaman terhadap siaran	28, 29, 30, 31, 32	33, 34, 35, 36	9
Total Item				36

2) Skala religiositas

Skala religiositas bertujuan mengukur religiositas pendengar berdasarkan konsep yang dibuat oleh Glock dan Strak, yang membagi religiositas ada lima dimensi. Untuk mengukur lima dimensi tersebut peneliti membuat 45 pernyataan, 25 item pernyataan *favorable* dan 20 item pernyataan *unfavorable*. Tabel skala religiositas seperti di bawah ini:

Tabel 3

Kisi-kisi Skala Religiositas

NO	Indikator	Favoable	Unfavorable	Total
1	Keyakinan	1,2,3,4,5	6,7,8,9	9
2	Ritualistik	10,11,12,13,14	15,16,17,18	9
3	Merasakan Beragama	19,20,21,22,23	24,25,26,27	9
4	Pengetahuan	28,29,30,31,32	33,34,35,36	9
5	Pengamalan	37,38,39,40,41	42,43,44,45	9
Total Item				45

G. Validitas dan Reliabelitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar, 2001: 5). Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Instrumen dikatakan valid apabila data dari variabel tersebut tepat (Arikunto, 2013: 211).

Crobach dalam (Azwar, 2001: 158) mengatakan jika koefien Validatas lebih besar dari 0,3 memiliki validitas yang tinggi dan memberikan kontribusi baik terhadap efisiensi suatu penelitian. Perhitungan Validitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25.0.

Uji validitas dilakukan setelah data responden terkumpul. Apabila, pernyataan angket ada yang tidak valid akan digugurkan, dibuang, dan tidak digunakan untuk uji selanjutnya. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013: 221).

Selain uji validitas data instrumen untuk mendapatkan tingkat keandalan dan kepercayaan digunakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan kegiatan uji statistik yang digunakan untuk menentukan konsistensi data. Dalam melakukan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Chronbach* yang dibantu dengan program SPSS versi 25.0 data skala dikatakan reliabel bila nilai alpha > 0,60 jika reliabel kurang dari 0,60 maka data instrumen dikatakan kurang baik (Siregar, 2010: 175).

Skala mendengarkan siaran Siraman Qolbu dalam penelitian ini berjumlah 36 pernyataan yang terdiri 20 ite pernyataan *favorable* dan 16 item pernyataan *unfavorable*. Berdasarkan pendapatnya Citrobroto Suhartin meliputi 4 indikator: frekuensi mendengarkan, perhatian terhadap siaran, motivasi mendengarkan progam radio, pemahaman terhadap siaran.

Skala mendengarkan mendengarkan siaran Siraman Qolbu disebar ke subyek penelitian kemudian di uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS 25.0. Hasil dari uji validitas variabel X sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	No Soal	r hitung	Keterangan
Mendengarkan Siaran Siraman Qolbu	A1	0,511	Valid
	A2	0,511	Valid
	A3	0,459	Valid
	A4	0,560	Valid
	A5	0,459	Valid

A6	0,448	Valid
A7	0,303	Valid
A8	0,398	Valid
A9	0,396	Valid
A10	0,448	Valid
A11	0,458	Valid
A12	0,452	Valid
A13	0,341	Valid
A14	0,564	Valid
A15	0,595	Valid
A16	0,416	Valid
A17	0,384	Valid
A28	0,343	Valid
A29	0,509	Valid
A20	0,477	Valid
A21	0,550	Valid
A22	0,314	Valid
A23	0,437	Valid
A24	0,327	Valid
A25	0,309	Valid
A26	0,463	Valid
A27	0,309	Valid

Hasil uji validitas yang valid digunakan alat pengumpulan data dan item yang dinyatakan tidak valid akan digugurkan (dihapus). Item yang mendengarkan siaran Siraman Qolbu yang valid ditunjukkan pada tabel 5. Dari tabel diatas uji validitas terlihat bahwa nilai r hitung lebih besar dan positif dibandingkan r tabel untuk $(df) = 35 - 2 = 33$ dan $alpha$ 5% dengan uji dua arah didapat r tabel sebesar 0,3 dengan nilai terendah 0.303 dan nilai tertinggi 0.595. maka, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel X adalah valid sehingga data dapat dipergunakan pada tahap selanjutnya.

Tabel 5

Skala Mendengarkan Progam Siaran Siraman Qolbu

NO	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1	Frekuensi mendengarkan	1, 4, 5	6, 7, 8	6
2	Perhatian terhadap siaran	10, 13, 14	15, 16, 17	6
3	Motivasi mendengarkan progam siaran radio	19, 20, 21, 23	24, 25, 26, 27	8
4	Pemahaman terhadap siaran	29, 31, 32	33, 34, 35, 36	7
Total Item				27

Pada tabel di atas, terdapat 27 soal yang valid dan 9 soal tidak valid. Disebabkan 9 soal tidak valid karena r hitung lebih kecil dari r tabel. Skala tersebut tersusun dari masing-masing indikator mendengarkan siaran Siraman Qolbu. Indikator frekuensi mendengarkan 6 item valid, indikator perhatian terhadap siaran 6 item valid, indikator motivasi mendengarkan progam siaran radio 8 item valid, dan indikator pemahaman terhadap siaran berjumlah 7 item valid.

Hasil uji reliabilitas skala mendengarkan siaran Siraman Qolbu diketahui nilai α sebesar 0,879.

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,879	27

Instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien $>0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika nilai koefisien $<0,60$. Dari hasil perhitungan reliabilitas variabel mendengarkan progam siaran Siraman Qolbu menghasilkan koefisien

reliabilitas (X) 0,879. Hasil tersebut dinyatakan reliabel karena nilai koefisien variabel X $0,879 > 0,60$.

Skala religiositas dalam penelitian ini berjumlah 45 pernyataan yang terdiri 25 item pernyataan *favorable* dan 20 item pernyataan *unfavorable*. Berdasarkan pendapatnya Glock dan Strak meliputi 5 indikator: keyakinan, ritualistik, merasakan beragama, pengetahuan, dan pengamalan.

Skala religiositas disebar ke subyek penelitian kemudian di uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS 25.0. Hasil dari uji validitas variabel Y sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Religiositas Pendengar	A1	0.499	Valid
	A2	0.413	Valid
	A3	0.428	Valid
	A4	0.468	Valid
	A5	0.413	Valid
	A6	0.394	Valid
	A7	0.427	Valid
	A8	0.491	Valid
	A9	0.507	Valid
	A10	0.432	Valid
	A11	0.470	Valid
	A12	0.463	Valid
	A13	0.455	Valid
	A14	0.397	Valid
	A15	0.460	Valid
	A16	0.453	Valid
	A17	0.447	Valid
	A18	0.392	Valid
	A19	0.394	Valid
	A20	0.420	Valid
	A21	0.447	Valid
	A22	0.410	Valid

	A23	0.420	Valid
	A24	0.403	Valid
	A25	0.391	Valid

Hasil uji validitas yang valid digunakan alat pengumpulan data dan item yang dinyatakan tidak valid akan digugurkan (dihapus). Item yang mendengarkan siaran Siraman Qolbu yang valid ditunjukkan pada tabel 8. Dari tabel diatas uji validitas terlihat bahwa nilai r hitung lebih besar dan positif dibandingkan r tabel untuk $(df) = 35 - 2 = 33$ dan *alpha* 5% dengan uji dua arah didapat r tabel sebesar 0,3 dengan nilai terendah 0.391 dan nilai tertinggi 0.507. maka, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel Y adalah valid sehingga data dapat dipergunakan pada tahap selanjutnya.

Tabel 8

Skala Religiositas

NO	Indikator	Favoable	Unfavorable	Total
1	Keyakinan	2, 3, 4, 5	6	5
2	Ritualistik	11, 12, 13, 14	16	5
3	Pengalaman	20, 21, 23	25, 27	5
4	Pengetahuan	28, 29, 32	33, 34	5
5	Pengamalan	41	42, 43, 44, 45	5
	Total Item			25

Pada tabel di atas, terdapat 25 soal yang valid dan 20 soal tidak valid. Disebabkan 20 soal tidak valid karena r hitung lebih kecil dari r tabel. Skala tersebut tersusun dari masing-masing indikator religiositas. Indikator keyakinan 5 item valid, indikator ritualistik 5 item valid, indikator pengalaman 5 item valid, dan indikator pengetahuan 5 item valid, dan indikator pengamalan berjumlah 5 item valid.

Hasil uji reliabelitas religiositas pendengar diketahui nilai *alpha* sebesar 0,815.

Tabel 9
Hasil Uji Reliabelitas Variabel Y
Reliability Statistics

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,815	,826	25

Instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien $>0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika nilai koefisien $<0,60$. Dari hasil perhitungan reliabelitas variabel pengetahuan agama Islam menghasilkan koefisien reliabilitas pengetahuan agama Islam (Y) menghasilkan 0,815. Hasil tersebut dinyatakan reliabel karena nilai koefisien variabel Y $0,815 > 0,60$.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap, yaitu: analisis pendahuluan, analisis uji asumsi, dan analisis hipotesis.

a) Analisis Pendahuluan

Dalam menganalisis, peneliti memasukkan data responden yang sudah terkumpul ke dalam tabel frekuensi. Tabel frekuensi tersebut digunakan untuk memudahkan penghitungan dan mempermudah membaca data untuk dilakukan uji selanjutnya.

b) Analisis Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan salah satu uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Analisis uji asumsi bertujuan untuk menghindari bias dalam menganalisis data serta untuk menghindari kesalahan spesifikasi model regresi yang dilakukan (Latan, 2013: 56). Analisis uji asumsi dilakukan menggunakan uji normalitas, analisis uji homogenitas, dan analisis regresi linieritas.

Analisis uji normalitas digunakan untuk pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel. Uji normalitas dilakukan

dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-smirnov* melalui bantuan program SPSS versi 16.0. Pengambilan keputusan untuk diuji normalitas yaitu jika signifikan $>0,05$ (*alpha*) maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi $<0,05$ (*alpha*) maka data tidak berdistribusi normal (Siregar, 2010: 253).

Analisis uji homogenitas digunakan untuk mengetahui berapa varian populasi sama atau tidak. Model regresi yang baik adalah terjadi heterokedistitas dinyatakan dengan grafik satterplot dengan sebaran titik-titik secara acak tidak membentuk pola, baik di bagian atas angka nol atau di bagian bawah angka nol dari sumbu vertikal atau sumbu horizontal (Sarjono dan Julianita, 2011: 66-70).

c) Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi sederhana dilakukan dengan *software* SPSS 25. Teknik ini dipilih karena pada dasarnya analisa data regresi sederhana dipergunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memperoleh adanya pengaruh program siaran Siram Qolbu di Radio USM Jaya (X) terhadap religiositas pendengar (Y). Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan satu variabel independen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (Latan, 2013: 81).

BAB IV
GAMBARAN UMUM RADIO USM JAYA 101.6 FM
SEMARANG

A. Gambaran Umum Radio USM JAYA FM Semarang

a. Profil Radio USM Jaya FM Semarang

Radio USM merupakan radio kampus USM yang memiliki kemungkinan yang sangat tinggi untuk dapat dijadikan tumpuan dalam upaya penyebarluasan informasi sekaligus menggelorakan partisipasi dalam mendorong kemajuan Universitas Semarang. Demi memuaskan warga Kota Semarang yang haus akan informasi dan hiburan, USM Jaya FM siap Memberikan yang terbaik. Sebagai radio komersial yang mengudara pada frekuensi 101.6 FM Mhz, USM Jaya FM siap ikut memajukan Kota Semarang melalui siaran-siaran yang mendidik, menghibur, dan membangun karakter bangsa. Hal itu diungkapkan Komisaris PT Radio Indah Bahagia Ceria (IBC), Prof. Ir. Joetata Hadihardaja pada launching USM Jaya FM dikantor radio USM Jaya FM.

Menurut Joetata, kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan radio USM Jaya FM tidak kalah saing dengan radio-radio lain yang beretika dan bermoral serta beroperasi secara media penyebarluasan isi progam siaran dalam frekuensi yang telah dialokasikan.

b. Lokasi Radio USM Jaya FM

Radio USM Jaya FM berlokasi di Kampus Universitas Semarang, Jl. Soekarno Hatta, Tlogosari Kulon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah (59160). Stasiunnya berada didalam kampus Universitas Semarang.

c. Visi dan Missi

a. Visi

“Membangun kecerdasan sumber daya insani dalam rangka turun mendukung persatuan bangsa yang bermatabat”

b. Misi

Menjadi media pemersatu yang bermatabat, mendorong, peningkatan perkembangan dunia *broadcoasting*, memberikan hiburan, informasi dan pendidikan dan menginformasikan dan menerapkan Ipteks untuk menunjang siaran yang bermutu.

d. Tujuan Berdirinya Radio USM Jaya FM

Latar belakang didirikannya, radio USM Jaya FM salah satunya untuk menyajikan program yang berkualitas dalam menunjang perkembangan dunia *broadcasting* berupa hiburan, informasi, dan pendidikan. Radio USM Jaya FM juga menyajikan program siaran untuk mengembangkan dan melestarikan budaya kearifan lokal, ungkap Joetata.

e. Struktur Organisasi

Susunan pengurus radio USM Jaya 101.6 FM Jl. Soekarno Hatta Semarang:

- | | |
|--------------------------------|------------------------------------|
| Komisaris | : Prof.Ir.Joetata Hadihardaja |
| Direktur | : Doddy Kridasaksana, SH. M.Hum. |
| Kepala Studio | : Drs. Wawan Setiawan, MM |
| 1. BAG. Penyiaran | : Aris Cahyo Wibowo, SH. |
| 2. Program Director & Produksi | : Aris Cahyo Wibowo, SH. |
| 3. Koord. Penyiar | : Tata Shinta, SH. |
| 4. BAG. Teknik | : Cipto Suryanto |
| 5. Teknik Kelistrikan | : Soedimin |
| 6. Teknik IT | : Surono, S.Kom.
Herry Setiawan |
| 7. BAG. Pemasaran | : Andy Krisdasusila, SE. MM. |
| 8. Periklanan | : Nyayu Nurkomalasari, S.AP. MM. |
| 9. Off Air/ EO | : Supriyadi, SH. M.Kn. |
| 10. BAG. Administrasi | : Linda Fitriana, SE |
| 11. Umum & Kepegawaian | : Linda Fitriana, SE |
| 12. Keuangan | : Nurrindha Cigra Setiyani |

f. Program Acara Radio USM Jaya FM

Berikut ini program radio USM Jaya FM:

Tabel 10

Program Acara Radio USM Jaya FM *WEEKDAY* 2020-2021

NO	WAKTU	PROGAM SIAR	HARI
1	00.00-03.00	-	SENIN
2	05.00-06.00	SIRAMAN QOLBU	
3	06.00-09.00	<i>Today News</i>	
4	09.00-12.00	<i>GREATEST MEMORY</i>	

5	12.00-15.00	<i>WEEKLY CHART</i>	
6	15.00-18.00	<i>SUNSET DRIVE</i>	
7	18.00-21.00	<i>PELANGI HITS</i>	
8	21.00-00.00	JATENG DALAM BERITA	

NO	WAKTU	PROGAM SIAR	HARI
1	00.00-03.00	<i>HITSOMNIA</i>	SELASA
2	05.00-06.00	SIRAMAN QOLBU	
3	06.00-09.00	<i>TIPS N TRIK</i>	
4	09.00-12.00	<i>LIFESTYLE</i>	
5	12.00-15.00	CERITA DUNIA	
6	15.00-18.00	<i>KEPOPEDIA</i>	
7	18.00-21.00	MITOS ATAU FAKTA	
8	21.00-00.00	<i>EDM ZONE</i>	

NO	WAKTU	PROGAM SIAR	HARI
1	00.00-03.00	<i>HITSOMNIA</i>	RABU
2	05.00-06.00	SIRAMAN QOLBU	
3	06.00-09.00	TOKOH INSPIRATIF	
4	09.00-12.00	<i>JAZZY TIME</i>	
5	12.00-15.00	<i>WHAT'S ON SOSMED</i>	
6	15.00-18.00	<i>NEW THING</i>	
7	18.00-21.00	<i>SLOW-ROCK</i>	
8	21.00-00.00	<i>MIDNIGHT TALK</i>	

NO	WAKTU	PROGAM SIAR	HARI
1	00.00-03.00	-	KAMIS
2	05.00-06.00	SIRAMAN QOLBU	
3	06.00-09.00	GEMESIN	
4	09.00-12.00	<i>LOVE OF MY LIFE</i>	
5	12.00-15.00	KRITIS (Kepo Selebritis)	
6	15.00-18.00	SANTUY KUY	
7	18.00-21.00	<i>MUSIC POINT</i>	

8	21.00-00.00	<i>JUMPS CARE</i>	
---	-------------	-------------------	--

NO	WAKTU	PROGAM SIAR	HARI
1	00.00-03.00	<i>HITSOMNIA</i>	KAMIS
2	05.00-06.00	SIRAMAN QOLBU	
3	06.00-09.00	USM UPDATES	
4	09.00-12.00	<i>WESTERN SONG</i>	
5	12.00-15.00	SEMARANG DALAM BERITA	
6	15.00-18.00	<i>IT'S KONGKOW</i>	
7	18.00-21.00	KOMUNITAS HITS	
8	21.00-00.00	<i>FRIDAY NIGHT</i>	

Tabel 11

Program Acara Radio USM Jaya FM *WEEKEND* 2020-2021

NO	WAKTU	PROGAM SIAR	HARI
1	00.00-03.00	<i>HITSOMNIA</i>	SABTU
2	05.00-06.00	SIRAMAN QOLBU	
3	06.00-09.00	<i>SATURDAY EUFORIA</i>	
4	09.00-12.00	<i>BONIA (Bola Mania)</i>	
5	12.00-15.00	<i>REMEMBER HITS</i>	
6	15.00-18.00	DUNIA OTOMOTIF	
7	18.00-21.00	GEMESIN DEH	
8	21.00-00.00	<i>WAZZAB</i>	

NO	WAKTU	PROGAM SIAR	HARI
1	00.00-03.00	<i>HITSOMNIA</i>	MINGGU
2	05.00-06.00	SIRAMAN QOLBU	
3	06.00-09.00	<i>REVIEW ON WEEK</i>	
4	09.00-12.00	<i>SUNDAY BEST</i>	
5	12.00-15.00	<i>WEEKEND BREAK</i>	
6	15.00-18.00	KPOP HITS	
7	18.00-21.00	USIK (Unik Asik)	
8	21.00-00.00	<i>COOLING ON SUNDAY</i>	

(Sumber. Radio USM Jaya)

g. Data Komunitas Pendengar Radio USM Jaya FM

Komunitas pendengar radio USM Jaya FM Semarang rata-rata dari kalangan mahasiswa Universitas Semarang. Anggota komunitas pendengar radio USM Jaya yang tercatat dalam arsip data berjumlah 35 orang, untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel berikut:

1. Jenis Kelamin

Tabel 12

Pendengar Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Presentase
1	Laki-laki	38%
2	Perempuan	62%

Berdasarkan data pendengar radio USM Jaya FM lebih banyak perempuan 62% dibandingkan laki-laki yang hanya 38% (tabulasi data pendengar 2020).

a. Usia

Tabel 13

Pendengar Berdasarkan Usia

NO	Tingkat Usia	Rekuensi	Presentase
1	17-19 Tahun	10	71%
2	20-25 Tahun	25	29%

Pendengar berdasarkan usia pendengar untuk kategori remaja 17-19 tahun 10 pendengar, sedangkan kategori dewasa usia 20-25 tahun 25 pendengar (tabulasi data pendengar 2020).

B. Deskripsi Program Siaran Siraman Qolbu di Radio USM Jaya FM

Siraman qolbu merupakan salah satu program siaran yang berada di radio USM Jaya FM. Siraman Qolbu merupakan siaran religi yang dikemas dalam bentuk tausyiah atau ceramah yang bersifat monolog, yang disiarkan 60 menit (1 jam) setiap hari senin s/d minggu pukul 05.00-06.00 WIB.

a. Nama program (Judul Program)

Nama program merupakan hal sangat terpenting yang harus ada ketika akan menyajikan suatu program siaran. Judul yang dibuat juga harus dibuat semenarik mungkin untuk menarik pendengar. Mengingat pentingnya

siaran dakwah didaerah tersebut khususnya, maka produser memberi nama program siaran tersebut dengan nama “Siraman Qolbu”.

b. Format acara

Format yang digunakan dalam program siaran Siraman Qolbu yaitu bersifat monolog, dimana materi yang disampaikan oleh da’i (K.H Zainuddin M.Z, K.H Anwar Zahid, Ust. Jefri Al-Buchori).

c. Durasi dan Waktu Penyiaran

Penayangan sebuah acara radio tentu harus diperhatikan waktu dan jam penayangan siaran tersebut. Siraman Qolbu disiarkan 60 menit (1 jam) setiap hari senin s/d minggu pukul 05.00-06.00.

d. Target Audience (Pendengar)

Secara umum target audience Siraman Qolbu adalah masyarakat umum Semarang yang memeluk agama Islam terkhusus bagi mahasiswa USM.

e. Tujuan Program

Setiap program siaran pasti mempunyai tujuan program yang dimiliki pemilik radio tersebut. Tujuan inilah yang nantinya akan menjadi dasar bagaimana mengkonsep dan membuat sebuah acara yang bermanfaat bagi khalayak. Begitupula dengan program siaran Siraman Qolbu yang mempunyai tujuan menyajikan pengetahuan tentang nilai-nilai ajaran Islam yang meningkatkan religiositas bagi pendengar. Sehingga menciptakan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

f. Jadwal Program Siaran Siraman Qolbu

Tabel 14

Jadwal Program Siaran Siraman Qolbu di Radio USM Jaya 101.6 FM

NO	Hari	Penceramah
1	Senin	K.H Zainuddin M.Z
2	Selasa	K.H Anwar Zahid
3	Rabu	Ust. Jefri Al-Buchori
4	Kamis	K.H Zainuddin M.Z
5	Jum’at	K.H Anwar Zahid
6	Sabtu	Ust. Jefri Al-Buchori
7	Minggu	K.H Anwar Zahid

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan menghasilkan deskripsi data. Deskripsi data menghasilkan gambaran umum tentang mendengarkan siaran Siraman Qolbu dan religiositas pendengar di radio USM Jaya 101.6 FM.

Kategorisasi variabel mendengarkan siaran Siraman Qolbu dan religiositas pendengar dapat dilakukan dengan melihat mean dan standar deviasi (SD) dari masing-masing variabel. Variabel mendengarkan siaran Siraman Qolbu memiliki mean 81 dan SD sebesar 7. Rumusan untuk mengkategorisasikan variabel mendengarkan siaran Siramn Qolbu sebagaimana tabel 15

Tabel 15

Rumusan Kategorisasi Variabel Mendengarkan Siaran Siraman Qolbu

Rumusan	Kategori	Skor Skala
$X > (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	Tinggi	$X > 88$
$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) < X < (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	Sedang	74 – 88
$X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$	Rendah	$X < 74$

Rumusan di atas dapat diketahui bahwa skor skala pada mendengarkan siaran Siraman Qolbu dikatakan tinggi jika skor lebih besar dari 88, dikatakan sedang jika antara skor 74 sampai 88 dan dikatakan rendah jika skor lebih kecil dari 74. Adapun hasil presentasi variabel mendengarka siaran Siraman Qolbu lebih jelas dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16

Hasil Presentase Variabel Mendengarkan Siaran Siraman Qolbu

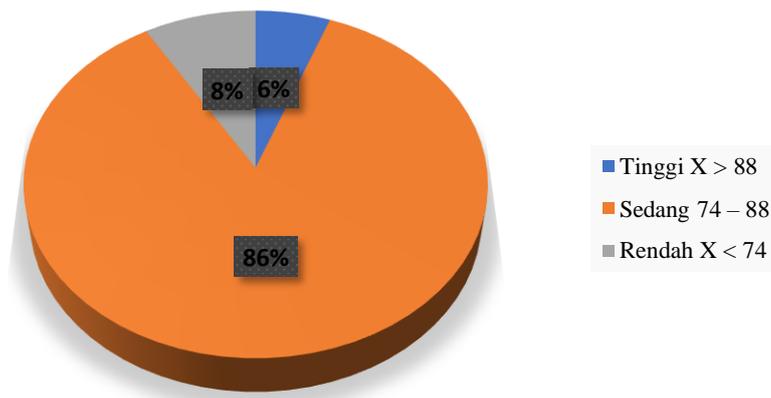
Variabel	Kategori	Kriteria	Frekuensi	Presentasi
----------	----------	----------	-----------	------------

Mendengarkan siaran Siraman Qolbu	Tinggi	$X > 88$	2	6%
	Sedang	74 – 88	30	86%
	Rendah	$X < 74$	3	8%
Jumlah			35	100%

Gambar 2

Gambar (Piechart) Hasil Presentase Mendengarkan Siaran Siraman Qolbu

Mendengarkan Siaran Siraman Qolbu Frekuensi



Tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa mendengarkan siaran Siraman Qolbu di radio USM Jaya 101.6 FM paling tinggi pada kategori sedang dengan nilai presentasi 86% dengan jumlah responden 30, kategori tinggi memiliki presentasi 6%, sedangkan pada kategori rendah memiliki presentasi sebesar 8% dengan responden sebanyak 3.

Tahap selanjutnya adalah mengkategorisasikan variabel religiusitas pendengar. Variabel religiusitas pendengar dikategorikan berdasarkan mean dan nilai SD. Nilai mean pada religiusitas pendengar adalah 77 dan SD sebesar 11. Rumusan mengkategorisasikan variabel religiusitas sebagaimana tabel 17.

Tabel 17

Rumusan Kategorisasi Variabel Religiusitas Pendengar

Rumusan	Kategori	Skor Skala
$X > (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	Tinggi	$X > 88$
$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) < X < (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	Sedang	66 – 88

$X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$	Rendah	$X < 66$
------------------------------------	--------	----------

Rumusan di atas dapat diketahui bahwa skor skala pada religiositas pendengar dikatakan tinggi jika skor lebih besar dari 88, dikatakan sedang jika skor antara 66 sampai 88, dikatakan rendah jika skor lebih kecil dari 66. Adapun hasil presentasi variabel religiositas pendengar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18

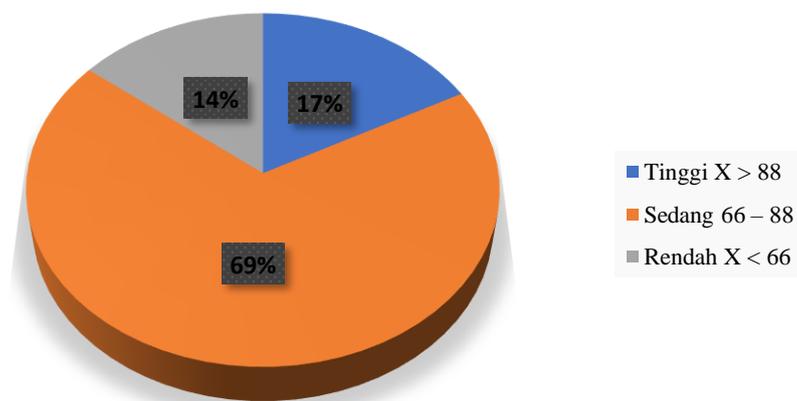
Hasil Presentase Variabel Religiositas Pendengar

Variabel	Kategori	Kriteria	Frekuensi	Presentasi
Religiositas Pendengar	Tinggi	$X > 88$	6	17%
	Sedang	66 – 88	24	67%
	Rendah	$X < 66$	5	14%
Jumlah			35	100%

Gambar 3

Gambar (Piechart) Hasil Presentase Religiositas Pendengar

Religiositas Pendengar Frekuensi



Tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa religiositas pendengar paling tinggi pada kategori sedang dengan nilai presentasi 67% dengan jumlah responden 24, kategori tinggi memiliki presentasi 6%, sedangkan pada kategori rendah memiliki presentasi sebesar 14% dengan responden sebanyak 5.

B. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan salah satu uji pra syarat yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Analisis uji asumsi bertujuan menghindari munculnya bias dalam analisis data serta untuk menghindari kesalahan spesifikasi model regresi yang dilakukan (Latan dan Temalagi 2013: 56). Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi agar diketahui apakah memenuhi syarat uji hipotesis yang diajukan. Analisis uji asumsi dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametric. Uji normalitas dilakukan sebagai syarat untuk analisis regresi, berguna untuk melihat apakah data yang dikumpulkan mempunyai distribusi normal atau tidak. Analisis regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal (Latan dan Temalagi 2013: 56).

Tabel 19

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		VAR_X	VAR_Y
N		35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	81,03	77,37
	Std. Deviation	7,497	11,144
Most Extreme Differences	Absolute	,119	,147
	Positive	,119	,095
	Negative	-,114	-,147
Test Statistic		,119	,147
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,054 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Variabel intesitas mendengarkan progam siaran Siraman Qolbu menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200 (Asymp. Sig. Nilai mendengarkan) dan variabel religiousitas menghasilkan nilai signifikansi

sebesar 0,054 (Asymp. Sig. Nilai religioisitas). Berdasarkan nilai signifikansi tersebut terlihat bahwa tingkat signifikansi yang diperoleh dari uji normalitas semuanya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian dari dua variabel tersebut adalah normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam seangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *homogeneity of variance* yang diperoleh dan nilai levene statistik dengan menggunakan batuan SPSS 25.0. uji ini memiliki ketentuan bahwa variansi dari setiap kategori dikatakan sama jika nilai probilitas signifikansi > 0,05 (Ghozali, 2001: 69-70). Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 25.0 diperoleh hasil sebagaimana di tabel berikut ini:

Tabel 20

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,795	9	18	,626

Hasil Uji Homogenitas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi di ketahui sebesar 0.626 yang artinya mempunyai signifikansi diatas 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel data pengaruh mendengarkan siaran Siraman Qolbu di radio USM Jaya FM terhadap religioisitas memiliki varian yang sama (homogen).

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesi adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data. Analisis tersebut digunakana untuk menguji kebenaran

hipotesis yang diajukan yaitu dengan menggunakan teknik regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 25.0. Analisis regresi sederhana pada dasarnya suatu studi untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Ada dua komponen yang harus dipenuhi dalam analisis regresi, yaitu signifikansi uji F dan koefisien determinasi (R-Squares) (Latan dan Temalagi 2013: 80).

Tabel 21

Hasil Uji Regresi

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F _{hitung}	F _{tabel}
1	Regression	16,885	1	16,885	3,332	3,28
	Residual	4205,287	33	127,433		
	Total	4222,171	34			

a. Dependent Variable: VAR_Y

b. Predictors: (Constant), VAR_X

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah 3,332 dan F tabel 3,28. Tabel diatas menerangkan bahwa F hitung lebih besar dari pada F tabel ($3,332 > 3,28$). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa religiositas pendengar meningkat setelah mendengarkan siaran Siraman Qolbu. Dengan kata lain, bahwa mendengarkan siaran Siraman Qolbu di radio USM Jaya 101.6 FM memberikan religiositas pada pendengar.

Tabel 22

Koefesiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,163 ^a	,104	,162	11,289

a. Predictors: (Constant), VAR_X

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan besarnya pengaruh mendengarkan siaran Siraman Qolbu (Variabel X) terhadap religiositas pendengar (Variabel Y). Besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan berdasarkan nilai R square pada Model Summary. Tabel diatas menunjukkan nilai R square sebesar 0.163. Hasil R square menunjukkan bahwa besarnya pengaruh

mendengarkan siaran Siraman Qolbu sebesar 16.3% adapun sisanya 83.7% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini. Besarnya pengaruh mendengarkan siaran Siraman Qolbu (variabel X) terhadap religioisitas pendengar (variabel Y).

Tabel 23

Koefesien Regresi Sederhana

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Thitung	Ttabel	Df	Sig.	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	69,755	21,011		3,320		,002	
	VAR_X	,094	,258	,063	,364	0,333	33	,718

a. Dependent Variable: VAR_Y

Berdasarkan tabel diatas dari analisis data menunjukan bahwa nilai probabilitis t-hitung variabel religioisitas (Variabel Y) sebesar 3.320 dengan signifikansi 0.002. oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka hal tersebut menunjukan bahwa mendengarkan siaran Siraman Qolbu berpengaruh terhadap religioisitas pendengar.

D. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian ini menunjukan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara mendengarkan siaran Siraman Qolbu denga religioisitas pendengar. Diketahui penelitian ini melibatkan 35 responden untuk memberikan informasi korelasi variabel yang terdapat dalam penelitian. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah mendengan siaran Siraman Qolbu, sedangkan variabel dependen (Y) adalah religioisitas pendengar. Hasil uji validitas menunjukan bahwa hasil pernyataan kuesioner yang disebar pada 35 responden dinyatakan valid karena semua item pertanyaan memiliki r hitung > r tabel.

Hasil uji reliabelitas terbukti realibel dengan koefisien lebih besar dari 0,60 maka semua pernyataan dinyatakan reliabel. Berdasarkan analisis regresi

sederhana dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah 3,332 dan F tabel 3,28. Tabel diatas menerangkan bahwa F hitung lebih besar dari pada F tabel ($3,332 > 3,28$). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa religiositas pendengar meningkat setelah mendengarkan siaran Siraman Qolbu. Dengan kata lain, bahwa mendengarkan siaran Siraman Qolbu di radio USM Jaya 101.6 FM memberikan religiositas pada pendengar. Dan besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan berdasarkan nilai *R square* pada model *summary*. Tabel diatas menunjukkan nilai *R square* sebesar 0.163. Hasil *R square* menunjukkan bahwa besarnya pengaruh mendengarkan siaran Siraman Qolbu sebesar 16.3% adapun sisanya 83.7% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini. Besarnya pengaruh mendengarkan siaran Siraman Qolbu (variabel X) terhadap religiositas pendengar (variabel Y).

Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif mendengarkan siaran Siraman Qolbu terhadap religiositas pendengar di radio USM Jaya 101.6 FM. Hal tersebut menunjukkan para pendengar siaran Siraman Qolbu secara aktif mendengarkan progam siaran, memperhatikan siaran, adanya motivasi tinggi mengikuti siaran dan paham materi yang disampaikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian journal “*Pengaruh Mendengar Acara Dialog Agama Islam di Radio Republik Indonesia Terhadap Pengamalan Agama Masyarakat di Muara Dua Lhokseumawe*” oleh Fauzi (2016), yang mengatakan adanya pengaruh mendengarkan dialog Agama Islam di RRI sebesar 4.1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian tersebut.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis terhadap data-data di lapangan menggunakan analisis regresi, diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh mendengarkan siaran siraman qolbu di radio USM Jaya 101.6 FM terhadap religiositas pendengar.

Temuan ini dibuktikan hasil F hitung $>$ F tabel yaitu $3,332 > 3,28$. Dan besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan berdasarkan nilai R square pada model *summary*. Tabel diatas menunjukkan nilai R square sebesar 0.163. Hasil R square menunjukkan bahwa besarnya pengaruh mendengarkan siaran Siraman Qolbu sebesar 16.3% adapun sisanya 83.7% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan penelitian, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Saran bagi radio USM Jaya 101.6 FM untuk siaran Siraman Qolbu agar kedepannya dikemas dalam bentuk tausyiah atau ceramah yang bersifat dialog.
- b. Bagi pendengar untuk dapat tepat waktu dalam mengikuti materi progam siaran Siraman Qolbu dari awal hingga akhir dan pendengar radio USM Jaya untuk meningkatkan intensitas mendengarkan progam siaran Siraman Qolbu.
- c. Saran bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan lebih dari satu variabel dalam penelitian religiositas agar penelitian menjadi lebih baik.

C. PENUTUP

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kami kemudahan dalam mengerjakan skripsi ini sehingga, peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan baik. Skripsi ini jauh dari kesempurnaan masih banyak kekurangan dari segi bahasa, penulisan, sistematika pembahasan

maupun analisis. Semoga penelitian ini membawa kemanfaatan bagi penulis sendiri dan bagi khalayak umum. Amin Ya Robbal Alamin.

Daftar Pustaka

- Ali, Hasan. 2009. *Marketing Edisi Baru*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Ancok, D. dan Suroso F. N. 1994. *Psikologi Islami Solusi Atas ProblemProblem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ardianto, Elvinaro, dkk. 2007. *Komunikasi Massa Revisi*. Bandung: Simbiosia Rektama Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. 2013. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Effendi, Onong. 1983. *Human Relation Dan Publik Relations Dalam Manajemen*. Bandung: PT. Alumni.
- Effendi, Onong, 1992. *Spektrum Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Effendi, Onong. 2003. *Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Ibrahiim, Idi Subandy, Bachrudin, Ali Akhmad. 2014. *Komunikasi dan Komodifikasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Jonathan, Sarwono. 2012. *Metode Riset Sekripsi Pendekatan Kuantitatif: Menggunakan Prosedur SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Latan, H., dan Selva, T. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Progam INM SPSS 20.0*. Bandung: ALVABETA.
- M, Romli, Asep Syamsul. 2009. *Dasar-dasar Siaran Radio*. Bandung: Nuansa.
- M, Romli, Asep Syamsul. 2017. *Manajemen Program Dan Teknik Produksi Siaran Radio*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- M,A,Morissan. 2015. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio Dan Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Masduki. 2001. *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Miftahul, Jannah dan Bambang Prasetyo. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mulyana, Dedi. 2004. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Musyafak, Najahan. 2015. *Islam dan Ilmu Komunikasi*. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya.
- Musyafak, Najahan. 2020. *Teori-teori Komunikasi: Tradisi, Perkembangan dan Konteks*. Semarang: Fatawa.
- Oramahi, Hasan Asy'ari. 2012. *Jurnalistik Radio Kiat Menulis Berita Radio*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Pien Sunipah, M. E. Suhendar. 1992. *Bahasa Indonesia. (Ketrampilan Berbahas)*. Bandung: CV. Pionir Jaya.
- Rahmat, Jalaludin. 2000. *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikolog.*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Rakhmat, Jalaludin. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosyidi., dan Abdul W. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Sarjono, H. dan Julianita, W. 2011. *SPSS vs Lisrael Sebuah Pengantar Aplikasi Riset*. Jakarta: Selembha Empat.
- Singarimbun, Masri dan Sofia Efendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Siregar, Sofian. 2014. *Statistik Deskriptif untuk penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Thouless, R.H. 2000. *Pengantar Psikologi Agama*. Terjemahan: Machnun Husein. Jakarta: Rajawali.
- Ulinuha, Masy Ari. 2014. *Perancangan Stasiun Radio Online MBS FM*. Semarang: LP2M IAIN Walisongo Semarang.
- Wilis, Sofyan. 2010. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.

Referensi Jurnal:

- Fauzi, Abubakar. 2016. *Pengaruh Mendengar Acara Dialog Agama Islam di Radio Republik Indonesia Terhadap Pengamalan Agama Masyarakat di Muara Dua Lhokseumawe*. Vol. 1 No. 1

Widjanarko, M. 1997. *Hubungan Sikap Religius Dengan Rasa Bersalah Pada Remaja Akhir Yang Beragama Islam*, dalam *Psikologika Nomor 3 Tahun II*. Yogyakarta: UII.

Referensi Skripsi:

Fitriyah. *Perilaku Sosiaopatik Di Kalangan Mahasiswa Muslim Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010).

Jayantri, Mila. *Pengaruh Pengidolaan Dai Seleb diTelevisi terhadap Sikap Sosial Remaja Kelas XI SMK NU 02 Rowosari*. (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2015).

Referensi Internet:

https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/NURGMTY2MjEtRTVDRS00RTIFLTkyMUEtMjBFRTVCNTgyODMy. Di akses pada tanggal 8 Oktober 2021. Pukul 17.00 WIB.

Rivaldi, Rahmad. 2019. “Karakteristik Radio” dalam https://rahmadrivaldi95.blogspot.com/2014_05_18_archive.html. Diakses pada tanggal 22 Desember 2019. Pukul 16:08).

Jateng, Media. 2017. “Mencuri Helm di 19 Lokasi, Mahasiswa Unisula di Tangkap” dalam [\(https://mediajateng.net/mencuri-helm-di-19-lokasi-mahasiswa-unissula-semarang-ditangkap/](https://mediajateng.net/mencuri-helm-di-19-lokasi-mahasiswa-unissula-semarang-ditangkap/). Diakses pada tanggal 21 November 2020. Pukul 13.00 WIB)

Lampiran-lampiran

Lampiran 1 (Angket)

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

NIM :

Jurusan :

PETUNJUK

Berikut ini disajikan sejumlah pernyataan mengenai mendengarkan program siaran Siraman Qolbu di Radio USM Jaya FM dan Religiositas pendengar. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, kemudian Anda dipersilahkan untuk memilih satu tanggapan untuk setiap nomor, yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri Anda sendiri dengan memberikan tanda centang(✓) pada pilihan yang disediakan, yaitu:

SS : Bila pernyataan sangat sesuai dengan Anda

S : Bila pernyataan sesuai dengan Anda

TS : Bila pernyataan tidak sesuai dengan Anda

STS : Bila pernyataan sangat tidak sesuai dengan Anda

Seumpama ada pernyataan yang secara kenyataan Anda belum mengalaminya, Anda dapat membayangkan bila suatu saat Anda mengalaminya dan memperkirakan reaksi Anda terhadap hal tersebut. Karena skala ini bukan merupakan suatu tes, sehingga tidak ada tanggapan yang dianggap salah, asalkan tanggapan tersebut sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Kami menjamin kerahasiaan Anda dan jawaban Anda. Oleh karena itu, kesungguhan dan kejujuran Anda sangat diharapkan demi kualitas hasil penelitian ini, untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih. Selamat mengerjakan.

Semarang, 17 Februari 2020



Akbar Kanzul Fikri

Bagian I

Skala Mendengarkan Program Siaran Siraman Qolbu 1.

Frekuensi Mendengarkan

NO	Butir Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya rutin mendengarkan program siaran Siraman Qolbu				
2	Walaupun sibuk Saya berusaha mendengarkan program siaran Siraman Qolbu				
3	Saya ajak teman-teman Saya untuk mendengarkan program siaran Siraman Qolbu, Karen sangat bermanfaat ilmu yang didapatkan				
4	Mendengarkan program siaran Siraman Qolbu hanya membuang-buang waktu saja				
5	Saya mendengarkan program siaran Siraman Qolbu dari awal sampai akhir				
6	Saya merasa bosan di saat mendengarkan program siaran Siraman Qolbu				
7	Saya sering lupa jadwal program siaran Siraman Qolbu				
8	Saya tidak menyukai program siaran Siraman Qolbu di Radio USM Jaya FM				
9	Progam siaran Siraman Qolbu merupakan program yang kutunggu-tunggu				

2. Perhatian Terhadap Siaran

NO	Butir Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Saya selalu memperhatikan penyampaian isi narasumber program siaran Siraman Qolbu				
11	Saya selalu mencatat ilmu yang Saya dapat di program siaran Siraman Qolbu				
12	Saya paham betul konsep penyajian program siaran Siraman Qolbu tersebut				
13	Penyampaian isi siaran Siraman Qolbu sangat menarik				
14	Menurut saya program siaran Siraman Qolbu dikemas dengan baik dan bagus				
15	Saya merasa program Islami di radio lain lebih menarik daripada program siaran Siraman Qolbu				
16	Saya tidak semangat disaat program siaran Siraman Qolbu disiarkan				
17	Ketika siaran berlangsung Saya sering tidak fokus untuk mengikuti materi yang disampaikan				

18	Penyampaian materi bersifat monoton membuat Saya mengantuk				
----	--	--	--	--	--

3. Motivasi Mendengarkan Program Siaran Radio

NO	Butir Pernyataan	SS	S	TS	STS
19	Bertambahnya ilmu agama Saya setelah mendengarkan program siaran Siraman Qolbu				
20	Setelah mendengarkan program siaran Siraman Qolbu Saya mengetahui perkara yang baik dan buruk				
21	Saya tidak yakin setelah mendengarkan program siaran Siraman Qolbu bias mengubah perilaku Saya				
22	Saya merasa senang setelah mendengarkan Program siaran Siraman Qolbu				
23	Saya tidak akan membagikan ilmu yang telah Saya dapatkan di program siaran Siraman Qolbu				
24	Ketika mendengarkan program siaran Siraman Qolbu saya termotivasi melakukan kebaikan				
25	Saya mendengarkan program siaran Siraman Qolbu ingin mengetahui Islam lebih dalam				
26	Saya mendengarkan program siaran Siraman Qolbu, karena ingin dipuji orang lain				
27	Saya tidak ada dorongan untuk mendengarkan program siaran Siraman Qolbu				

4. Pemahaman Terhadap Siaran

NO	Butir Pernyataan	SS	S	TS	STS
28	Saya paham betul terhadap materi siaran dari program siaran Siraman Qolbu tersebut				
29	Materi siaran tersebut tidak sesuai yang Saya harapkan				
30	Saya sering lupa materi yang disampaikan, padahal baru saja Saya dengarkan				
31	Saya bingung dengan isi materi siaran yang disampaikan di program siaran Siraman Qolbu tersebut				
32	Saya ragu terhadap ilmu yang Saya dapatkan di program siaran Siraman Qolbu apakah bias bermanfaat atau tidak				
33	Adanya program siaran Siraman Qolbu telah mengubah perilaku Saya menjadi baik				

34	Saya merasa ibadah Saya meningkat setelah mendengarkan program siaran Siraman Qolbu				
35	Materi siaran tersebut sesuai yang Saya harapkan				
36	Dengan mendengarkan program siaran Siraman Qolbu Saya lebih mengerti islam yang sesungguhnya				

Bagian II

Skala Religiusitas

1. Dimensi Kenyakinan

NO	Butir Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya percaya langit bumi dan seisinya Allah SWT yang menciptakannya				
2	Saya percaya setiap kesulitan ada jalan keluarnya				
3	Menyakini setiap perbuatan ada balasannya				
4	Saya yakin setiap penyakit pasti ada obatnya				
5	Saya ragu terhadap kasih sayangnya Allah SWT karena banyak manusia yang terlantar dijalan				
6	Banyak doa yang Saya panjatkan belum terkabul membuat Saya ragu keberadaan Allah SWT				
7	Saya tidak yakin umur panjang adalah ketentuan Allah SWT				
8	Saya tidak percaya adanya Surga dan Neraka				
9	Saya yakin setiap musibah ada hikmahnya				

2. Dimensi Praktik Agama

NO	Butir Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Saya selalu melakukan yang diperintah agama				
11	Saya tidak mau haji maupun umroh karena bagi Saya hanya membuang uang saja				
12	Saya sering melalaikan shalat lima waktu karena tugas Saya menumpuk				
13	Mengaji merupakan aktivitas wajib Saya				
14	Saya sering meluangkan waktu untuk membaca al-quran				
15	Setiap ramadhan Saya selalu melakukan puasa				

16	Saya malas berdzikir karena membuang waktu saja				
17	Saya enggan melakukan ibadah qurban walaupun saya diberikan rezeki yang cukup				
18	Saya sangat jengkel kepada teman Saya yang selalu mengingatkan Saya untuk shalat				

3. Dimensi Merasakan Beragama

NO	Butir Pernyataan	SS	S	TS	STS
19	Selesai shalat saya merasa tenang				
20	Dekat kepada ahli ilmu Saya merasa senang				
21	Ketika shalat Saya sering tidak khusu'				
22	Saya sering terganggu disaat adzan berkumandang				
23	Setelah berdzikir Saya merasakan tentram				
24	Saya sering lupa bersyukur disaat mendapatkan nikmat				
25	Ketika diberi rizeki yang sedikit Saya selalu mensukurinya				
26	Saya hanya berterima kasih kepada Allah SWT disaat Saya diberi kekayaan				
27	Disaat kumpul bersama orang-orang shaleh hati Saya tentram/ damai				

4. Dimensi Pengetahuan Agama

NO	Butir Pernyataan	SS	S	TS	STS
28	Kitab suci Al-quran diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW				
29	Islam mengajarkan perbuatan keji akan mendapat dosa				
30	Saya mengetahui haji dan umroh wajib bagi yang mampu				
31	Mengejek seseorang adalah ajaran agama				
32	Mencuri barang orang lain merupakan perilaku terpuji/ baik				
33	Saya mengetahui kalau shalat kewajiban setiap Muslim				
34	Saya mengetahui shalat adalah tiangnya agama				
35	Saya tidak mengetahui hukumnya puasa ramadhan				
36	Saya tidak mengetahui satupun malaikat-malaikat-Nya Allah SWT				

5. Dimensi Pengamalan Agama

NO	Butir Pernyataan	SS	S	TS	STS
----	------------------	----	---	----	-----

37	Saya hanya mau menolong seseorang kalau ada imbalannya				
38	Sikap gotong-royong selalu Saya terapkan di kehidupan sehari-hari				
39	Membantu seseorang adalah kewajiban Saya				
40	Saya merasakan senang apabila seseorang yang menyakiti Saya mendapatkan cobaan				
41	Saya ikut sedih disaat orang lain mendapatkan musibah				
42	Saya selalu melakukan kebenaran walaupun itu menyakitkan				
43	Saya sering berbohong untuk mendapatkan kebahagiaan				
44	Membantu orang lain hanya membuang-buang waktu saja				
45	Saya selalu mengajak teman-teman Saya untuk menjaga kebersihan				

Lampiran 2 (Data Responden)

NO	NAMA	NIM	JURUSAN
1	INDRI AYU LESTARI	111190018	HUKUM
2	NANDAKA IMAN AL-QALBI K.	11190134	TEKNIK SIPIL
3	SALSYA AYU HAKIKI	0135	PSIKOLOGI
4	DENY SURYA	111190123	TEKNIK SIPIL
5	PRILI RISTIA PUNGKI	0146	PSIKOLOGI
6	FITRIA DWI SAPUTRI	3111190125	TEKNIK SIPIL
7	NABIL AL-MAJID	111190161	TEKNIK SIPIL
8	RISDINDA NURHARMALA	0133	PSIKOLOGI
9	SENDY AYUNI PUTRI	0129	PSIKOLOGI
10	NOVA SYAHRUL	111190153	TEKNIK SIPIL
11	M. YAFISHAM ZAQLUL PASYA	111150137	S1 MANAJEMEN
12	ALVIO PARENTIKA PRAMSETYA	0158	TEKNIK SIPIL
13	RIA AKHADA	131190320	S1 MANAJEMEN
14	EVIIT EKA SANDRA	211180147	S1 AKUNTASI

15	AMELIA PUTRI MAHARANI	0011	PSIKOLOGI
16	ANNISA RAHMADIANNI	331190101	ILMU KOMUNIKASI
17	BANGKIT EKO NUGROHO	211180151	S1 AKUNTASI
18	LISA AMALIA	211190117	S1 AKUNTASI
19	RATIH AMBARWATI	180045	S1 AKUNTASI
20	IKARANI PERNATASARI	231190207	S1 AKUNTASI
21	SILVI FEBRIANTI	211190064	S1 AKUNTASI
22	APRILIA RAHMAWATI	190126093	S1 AKUNTASI
23	SYILVIANA NOVITA ULFANTI N.	211180106	S1 AKUNTASI
24	PUTRA RIZA RAMADHANI	6111170003	PSIKOLOGI
25	MIFTAHUL HUDA	113180023	EKONOMI
26	DEVINDA	111160138	TEKNIK SIPIL
27	GALIH PRASETYO	3111160167	TEKNIK SIPIL
28	AMALIYATUS SOLEKHAH	111180176	HUKUM
29	DEWI FATIMATUZZAHROH	111160088	TEKNOLOGI PERTANIAN
30	FARKHAH	111160098	PSIKOLOGI
31	TEGUH DWI LAKSONO	111190193	HUKUM
32	ABU DZARIN BAGUS	111190161	HUKUM
33	RINI ANGGREANI	111200049	HUKUM
34	MAULANA NIZAR FIRDAUS	111190199	HUKUM
35	RADIAN ODDY SUKASWO	111200122	HUKUM

Lampiran 3 (Data Skor Uji Valid Variabel X)

No R	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
R1	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3
R2	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3
R3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
R4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
R5	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3
R6	4	4	1	3	1	4	3	3	3	3	3	2
R7	4	4	1	2	1	3	3	3	2	2	3	2
R8	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3
R9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
R10	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4
R11	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
R12	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3
R13	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2
R14	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3
R15	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2
R16	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
R17	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	2
R18	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3
R19	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2
R20	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2
R21	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2
R22	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2
R23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R24	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
R25	2	2	1	1	1	2	3	3	3	1	2	2
R26	4	4	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3
R27	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2
R28	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3
R29	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
R30	4	4	2	4	2	4	2	4	3	3	2	4
R31	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R32	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
R33	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2
R34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
R35	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	TOTAL_X
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	85
4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	87
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	74
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	81
4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	76
4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	88
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	80
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	82
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	74
4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	92
4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	4	84
4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	88
3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	78
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
4	4	3	4	4	4	3	1	2	2	2	3	3	3	3	79
4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	88
4	3	1	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	73
3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	78
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	78
3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	81
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	77
3	3	1	2	3	3	2	1	2	1	1	2	3	3	3	56
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	80
3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	73
4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	86
3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	85
4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	82
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	104
3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	84
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	81
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84

Lampiran 4 (Hasil Uji Validitas Variabel X)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	77,5429	50,608	,511	,873
A2	77,5429	50,608	,511	,873
A3	78,8571	51,067	,459	,874
A4	78,1714	50,617	,560	,871
A5	78,8571	51,067	,459	,874
A6	77,8857	52,751	,448	,875
A7	78,0571	54,350	,303	,878
A8	77,8857	53,516	,398	,876
A9	77,9714	53,617	,396	,876
A10	78,3714	52,417	,448	,875
A11	77,9143	52,845	,458	,875
A12	78,3429	51,703	,452	,874
A13	77,6286	53,476	,341	,877
A14	77,7429	52,255	,564	,872
A15	78,1143	50,222	,595	,870
A16	77,7429	52,432	,416	,875
A17	77,7714	53,123	,384	,876
A18	77,7143	53,269	,343	,877
A19	77,5714	51,782	,509	,873
A20	78,2286	51,123	,477	,874
A21	78,0571	52,997	,550	,874
A22	78,6571	52,585	,314	,879
A23	78,2571	51,726	,437	,875
A24	78,0571	53,173	,327	,878
A25	77,9143	53,845	,309	,878
A26	77,9714	52,734	,463	,874
A27	77,9143	53,845	,309	,878

Lampiran 5 (Data Skor Uji Valid Vaeiabel Y)

RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
R_1	4	3	4	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4
R_2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
R_3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3
R_4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	1	3	4	1	3	2
R_5	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
R_6	4	4	3	4	1	4	1	3	1	3	4	4	1	4	2
R_7	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	1	4	4
R_8	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
R_9	4	3	4	3	1	3	3	4	1	3	3	4	1	3	2
R_10	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
R_11	4	3	4	3	1	4	1	3	1	3	3	3	4	3	2
R_12	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	1	1	1	2
R_13	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	1	4	4
R_14	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4
R_15	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
R_16	3	3	1	3	3	3	1	2	1	2	3	3	3	1	3
R_17	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	2	1	4	4
R_18	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	1	4	2
R_19	4	3	4	3	2	3	1	3	4	3	1	4	4	3	4
R_20	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	4	1	4	4	4
R_21	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
R_22	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
R_23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
R_24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R_25	4	4	3	2	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	4
R_26	2	2	4	4	4	2	4	2	1	3	2	4	4	4	1
R_27	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
R_28	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
R_29	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4
R_30	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	2
R_31	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3
R_32	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4
R_33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
R_34	4	3	3	3	1	4	1	3	4	3	3	4	4	3	3
R_35	3	3	3	3	1	3	1	2	1	2	3	4	4	1	3

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL_Y
4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	88
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	91
3	1	4	4	4	1	3	4	3	3	82
1	1	1	1	4	1	4	1	1	3	63
4	1	4	4	4	3	2	3	4	3	82
4	4	4	1	3	4	3	1	4	1	72
4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	85
4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	83
4	4	3	3	3	1	3	1	1	3	68
4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	90
3	1	4	4	4	1	2	1	3	1	66
1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	56
4	1	4	4	3	2	3	1	1	4	60
4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	88
3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	82
3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	60
4	1	4	4	4	1	3	1	4	1	76
4	4	4	4	1	4	4	3	1	3	81
1	4	4	4	4	4	4	1	3	4	79
1	4	4	4	4	4	4	3	2	1	62
3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	88
4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	90
4	1	4	4	4	3	3	1	3	4	80
4	4	4	4	4	2	2	1	3	4	92
1	2	4	4	4	1	3	4	4	3	72
3	1	1	1	4	2	2	4	4	1	66
1	4	4	4	4	4	3	3	1	3	86
4	4	4	2	4	1	4	4	1	4	89
4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	91
4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	83
3	3	3	4	2	1	3	3	3	4	69
2	4	4	4	2	3	3	4	4	2	85
4	3	3	4	2	2	3	4	1	3	75
4	3	4	4	4	3	3	1	1	1	74
2	1	4	4	2	1	1	1	1	1	55

Lampiran 6 (Hasil Uji Validitas Variabel Y)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	73,77	115,829	,440	,876	,806
A2	73,91	118,198	,361	,879	,809
A3	73,97	116,029	,356	,747	,808
A4	74,03	116,440	,410	,917	,807
A5	74,91	114,139	,311	,787	,811
A6	73,89	117,634	,331	,764	,809
A7	74,69	113,339	,323	,852	,810
A8	74,46	115,903	,432	,799	,806
A9	74,46	110,667	,408	,703	,806
A10	74,09	117,492	,377	,795	,808
A11	74,20	115,341	,403	,773	,806
A12	73,97	114,146	,380	,871	,807
A13	74,11	113,281	,362	,895	,808
A14	74,23	116,652	,326	,799	,809
A15	74,17	116,029	,396	,792	,807
A16	74,20	113,929	,364	,733	,808
A17	74,63	112,829	,345	,645	,809
A18	73,80	117,694	,329	,798	,809
A19	73,86	116,361	,312	,728	,810
A20	74,06	115,585	,343	,880	,809
A21	74,83	114,029	,361	,782	,808
A22	74,43	117,782	,350	,803	,809
A23	74,83	114,146	,319	,835	,810
A24	74,69	114,692	,311	,665	,810
A25	74,74	115,079	,301	,798	,811

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Akbar Kanzul Fikri
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 17 April 1997
Agama : Islam
Alamat : Jl. Tarupolo Tengah RT 08 RW 10 Kel.
Gisikdrono Kec. Semarang Barat Kota Semarang
No. HP : 085712389208
Email : akbarkanzulfikri@gmail.com
Pendidikan Formal :
1. 2002-2003 TK Hanura Semarang
2. 2003-2009 SDN Manyaran 01 Semarang
3. 2009-2012 MTs Futuhiyyah 01 Mranggen
Demak
4. 2012-2015 MA Futuhiyyah 01 Mranggen
Demak